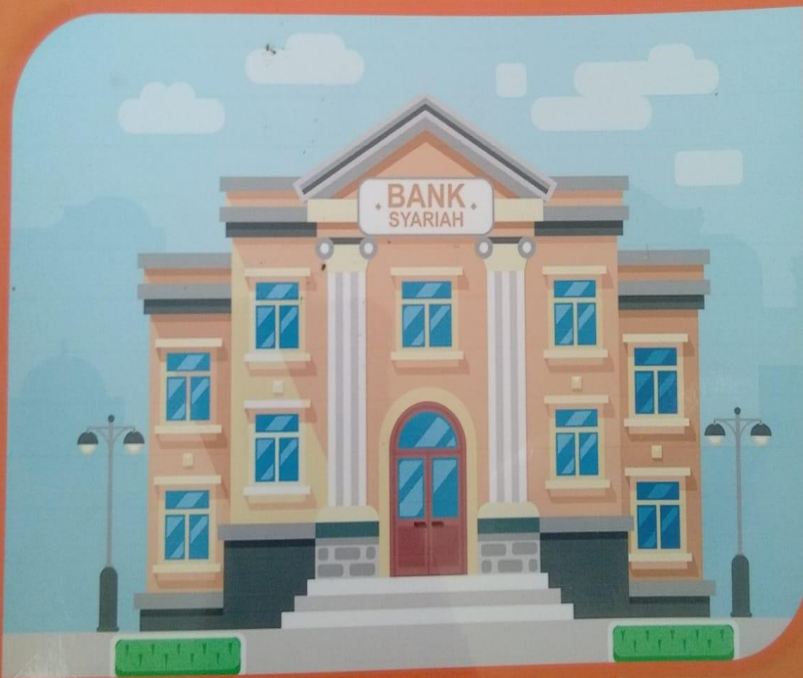




FASILAH
EKA SRI WAHYUNI.S.E.,MM

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH
MELAKUKAN *TAKE OVER* PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK
SYARIAH INDONESIA (BSI) DI KABUPATEN LAHAT**



Editor
Andi Harpepen, M. Kom

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MELAKUKAN *TAKE OVER* PEMBIAYAAN
PENSIUN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA
DI KABUPATEN LAHAT**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

FASILAH
NIM. 1811140082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
BENGKULU 2023 M/ 1444**

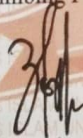
HALAMAN PERSETUJUAN


Skripsi yang ditulis oleh Fasilah, NIM 1811140082 dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Lahat" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 2022


Pembimbing I

Pembimbing II


Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP.197705092008801201


Andi Harpepen, M. Kom
NIDN.2014128401

Mengetahui
Koordinator Prodi
Perbankan Syariah


Yunida Ecn Friyanti, M.Si
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telepon: (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat”, oleh Fasilah, NIM. 1811140082, Program Studi Perbankan syariah Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Januari 2023 M/19 Jumadil Akhir 1444 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Januari 2023 M
Jumadil Akhir 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

Penguji I

Andi Harpepen, M. Kom

NIDN. 2014128401

Penguji II

Prof. Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

Faisal Muttaqin, MSM

NIP. 198701282019031007

Mengetahui
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawa ini :

Nama Mahasiswa : Fasilah

NIM : 1811140082

Jurusan/Program studi : Ekonomi Islam/perbankan syariah

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat”, Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023M

Rajab 1444 H
yang menyatakan



Fasilah

NIM. 1811140082

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN *TAKE OVER* PEMBIAYAAN PENSIUN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN LAHAT

Oleh Fasilah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan *take over* pembiayaan pensiun pada (bsi) bank syariah Indonesia di kabupaten lahat. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *Ex Post Facto* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan Non Probability Sampling dengan metode *Convenience Sampling*. Teknik analisis data menggunakan Perhitungan analisis faktor menggunakan program Spss versi 25 dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Sphericity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan *take over* pembiayaan pensiun pada (bsi) bank syariah Indonesia di kabupaten lahat yaitu faktor Religius dengan hasil signifikan sebesar $0,659 > 0,5$, Faktor pribadi dengan hasil signifikan sebesar $0,535 > 0,5$, Faktor sosial dengan hasil signifikan sebesar $0,539 > 0,5$ dan Faktor kualitas pelayanan dengan hasil signifikan sebesar $0,822 > 0,5$. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap nasabah pensiunan dalam memilih *take over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat dapat dilihat pada hasil pengujian kesesuaian dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* dengan melihat nilai MSA dari masing-masing variable Religius, pribadi, sosial dan kualitas pelayanan. Faktor pribadi mempunyai nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar (0,535) lebih besar dari nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) variabel lain yaitu sosial (0,539), Religius (0,659) dan kualitas pelayanan(0,822).

Kata kunci : analisi faktor, keputusan nasabah, take over pensiunan, BSI

ABSTRACT

"ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING CUSTOMER'S DECISION TO TAKE OVER PENSION FINANCING AT (BSI) INDONESIAN SHARIA BANK IN LAHAT REGENCY"

By Fasilah

The purpose of this study was to determine the factors that influence the customer's decision to take over pension financing at (bsi) Indonesian Islamic banks in Lahat district. To reveal this issue in depth and thoroughly, the researcher uses a quantitative Ex Post Facto approach with a sampling technique that uses Non Probability Sampling with the Convenience Sampling method. The data analysis technique uses factor analysis calculations using the SPSS version 25 program with the Bartlett's Test of Sphercity analysis technique. The results showed that the factors influencing the customer's decision to take over pension financing at (bsi) Indonesian Islamic banks in Lahat district were religious factors with significant results of $0.659 > 0.5$, personal factors with significant results of $0.535 > 0.5$, factors social services with a significant result of $0.539 > 0.5$ and a service quality factor with a significant result of $0.822 > 0.5$. The most dominant factor influencing retired customers in choosing to take over to (BSI) Bank Syariah Indonesia in Lahat Regency can be seen in the results of conformity testing with the Bartlett Test Of Sphericity method by looking at the MSA value of each variable Religious, personal, social and quality service. The personal factor has an MSA (measure of sampling adequency) value of (0.535) greater than the MSA (measure of sampling adequency) value of other variables, namely social (0.539), religious (0.659) and quality of service (0.822).

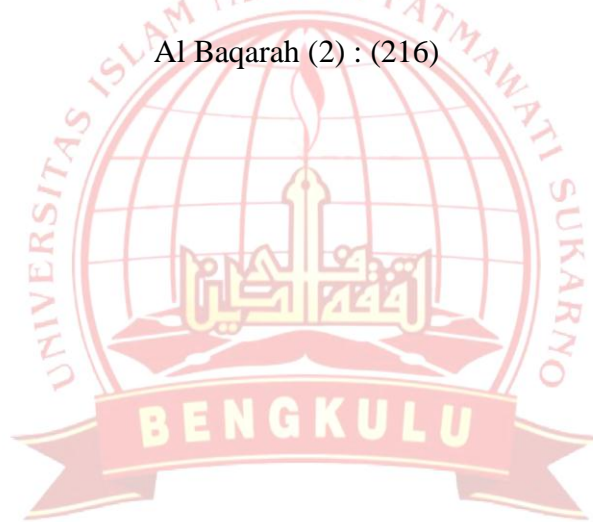
Keywords: factor analysis, customer decisions, retiree take over, BSI

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui

sedang kamu tidak mengetahui”

Al Baqarah (2) : (216)

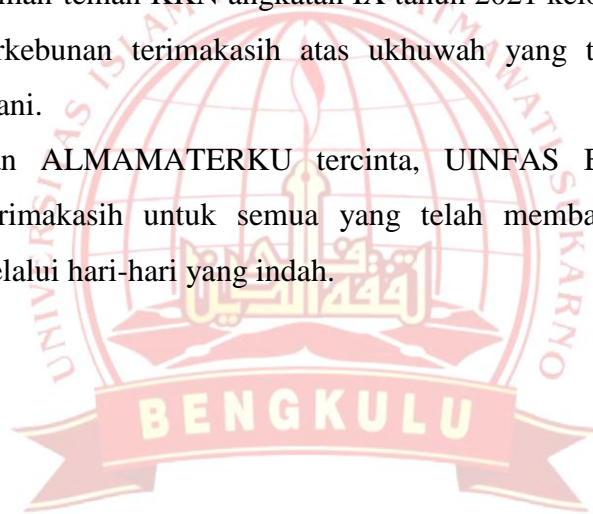


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Harmidi Murhan (Alm) dan Ibunda Kusmiati terimakasih ayah, ibu atas semangat, dukungan, kesabaran, do'a, nasihat dan kasih sayang yang kalian berikan, semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat-Nya kepada ayah, ibu.
2. Kakakku tercinta (Faisal, Fajarisna) dan ayukku (Fera Afriza, Fathana, Fenny Mariah terimakasih telah menjagaku, memotivasiku, selalu memberiku dukungan, serta kasih sayangmu yang tak terhingga, aku sangat menyayangi kalian lebih dari apapun.
3. Keluargaku tercinta (Kakek, Nenek, Mamang, Uak, Bibik) terimakasih banyak untuk dukungan serrta doanya.
4. Sahabatku (Gustiana, Vivi Lian Utari, Melli Hardianti, Tiara Novita Sari, Betti Meilense, Oktaviani, Nurjana, Tya Alvadeta, Azrisa Meyliza, Sella Stepani)
5. Ibu Yenti Sumarni, SE.M.M sebagai Pembimbing Akademik selama saya kuliah yang selalu memberikan nasihat dan arahan selama masa perkuliahan.

6. Pembimbing saya Ibu Eka Sri Wahyuni.S.E.,MM dan Bapak Andi Harpepen,M.Kom yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah (PBS C) dan seluruh teman-teman perbankan syariah angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat
8. Teman-teman KKN angkatan IX tahun 2021 kelompok 28 perkebunan terimakasih atas ukhuwah yang telah kita jalani.
9. Dan ALMAMATERKU tercinta, UINFAS Bengkulu. Terimakasih untuk semua yang telah membantu saya melalui hari-hari yang indah.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta ini
2. Dr.H. Supardi,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu
3. Kajur Ekonomi Islam Ibu Yenti Sumarni,SE.,MM yang selalu memberikan semangat dan saran untuk saya.

4. Ketua Prodi Perbankan Syariah Ibu Debby Arisandi yang memberikan motivasi sehingga saya dapat sampai pada titik ini
5. Eka Sri Wahyuni,S.E.,MM selaku dosen pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Andi Harpepen,M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran
7. Orang tuaku Kusmiati yang selalu memberikan doa untuk setiap langkah kesuksesan penulis
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan
9. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 20 juni 2022
20 Dzulqa'dah, 1443

Fasilah
NIM:1811140082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR1	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Nasabah	
1. Pengertian Nasabah	15
2. Jenis-Jenis Nasabah	16

3. Kepuasan Nasabah	16
B. <i>Take Over</i>	
1. Pengertian <i>Take Over</i>	18
2. Unsur-Unsur Akad <i>Take Over</i>	19
C. Pembiayaan	
1. Pengertian Pembiayaan	20
2. Indikator Pembiayaan	23
3. Tujuan Pembiayaan	24
4. Fungsi Pembiayaan	25
5. Jenis-Jenis Pembiayaan	25
6. Prinsip-Prinsip Pembiayaan	26
D. Pensiun	
1. Pengertian Pensiun	28
2. Jenis-jenis Pensiun	29
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah	
1. Faktor Religiusitas	30
2. Faktor Sosial	32
3. Faktor Pribadi	33
4. Faktor Kualitas Pelayanan	35
F. Kerangka Berpikir Penelitian	37
G. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Variabel dan Definisi Operasional	44
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Instrumen	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas Data	48

2. Uji Asumsi Dasar.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Homogenitas.....	48
c. Uji Linearitas.....	49
3. Analisa Faktor.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	66
C. Hasil Penelitian.....	68
1. Pengujian Intrumen.....	68
a. Uji Validitas.....	68
b. Uji Reliabilitas.....	70
2. Uji Asumsi Dasar.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Homogenitas.....	73
c. Uji Linearitas.....	74
3. Analisis Faktor.....	77
D. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pensiun Yang Melkukan Take Over Ke Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat	6
Tabel 1.2 Skala Pengukuran Likert	43
Tabel 1.3 Variabel, Definsi Operasional dan Indikator	45
Tabel 4.3 Uji Validitas	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Religius	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pribadi	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Kualitas Pelayanan	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Uji Linearitas Kualitas Pelayanan Terhadap Religius	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Uji Linearitas Kulitias Pelayanan Terhadap Pribadi	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Uji Linearitas Kulitias Pelayanan Terhadap Sosial	76
Tabel 4.13 Bartlett Test Of Sphericity	77
Tabel 4.14 Anti-image Matrices.....	78
Tabel 4.15 Jumlah Varians Setiap Variabel Yang Akan Dijelaskan Oleh Setiap Faktor (Komunalitas).....	80
Tabel 4.16 Total Varians Semua Variabel Penelitian Yang Dijelaskan Oleh Setiap Faktor	81
Tabel 4. 17 Komponen matrix	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Bemikiran	38
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonanan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Pembimbing I dan II
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lengkap SKPI
- Lampiran 15 : Hasil Kuisisioner
- Lampiran 16 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 17 : Dokumentasi
- Lampiran 18 : Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi pokok sebagai lembaga intermediary, yaitu menghimpun dana dari orang-orang yang keunggulan dana, dan menyalurkan dana untuk orang-orang yang kekurangan dana dengan menganut prinsip-prinsip syariah. Pada dasarnya, ada 3 (tiga) produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, yaitu: produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpun dana (*funding*) dan produk jasa (*service*).¹

Di Indonesia sendiri banyak tersebar lembaga keuangan salah satunya yaitu lembaga keuangan perbankan. Perbankan di Indonesia terdapat bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan dimana lembaga perbankan syariah ini menjalankan segala kegiatan usahanya berdasarkan dan berlandaskan atas dasar prinsip-prinsip syariah. Bank syariah juga dapat di artikan sebagai suatu lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun

¹ Andrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Jakarta: QiaraMedia Partner, 2002), h. 28-3

kegiatan usaha bank umum syariah di antaranya yaitu sebagai berikut : penghimpun dana, penyalur dan jasa keuangan perbankan.²

Pada saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia mulai menunjukkan eksetensinya. Adapun salah satu strategi yang dilakukan oleh bank syariah sehingga mampu menunjukkan eksetensinya di dunia perbankan dan tidak dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat yaitu pengalihan utang (*hiwalah*) atau dalam bahasa perbankan disebut juga dengan *Take Over*.³

Take Over adalah pengambil-alihan piutang dari suatu lembaga pembiayaan (konvensional) sebagai kreditur lama oleh lembaga pembiayaan lain (syariah) sebagai kreditur baru atas permohonan nasabah.⁴ Tujuan dari strategi ini adalah memikat nasabah yang memiliki *track record* yang baik dengan menawarkan berbagai kelebihan dari sebuah bank seperti fasilitas, pelayanan yang lebih baik dan lebih menguntungkan nasabah. Selain itu strategi ini juga digunakan untuk memperbesar market share.⁵ *Take Over* atau pengalihan hutang biasanya menjadi keputusan yang diambil

²Ismail, "Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi", (Surabaya: Kencana, 2010), h.4

³ Daengnaja, *Pembiayaan Take Over Oleh Bank Syariah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h. 11

⁴Daengnaja, *Pembiayaan Take Over Oleh Bank Syariah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) h. 13

⁵Muhammad Rizaldy, "Pelaksanaan Take Over Pembiayaan Di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan," Jurnal, h. 3

konsumen atau nasabah untuk beralih dari transaksion syariah yang telah berjalan menjadi transaksi yang sesuai dengan syariah.⁶

Faktor yang mendasari nasabah melakukan *Take Over* adalah faktor religiusitas, yaitu tingkat kepercayaan pada nilai-nilai agama dan kepercayaannya dalam kehidupan. Religiusitas juga merupakan sebuah komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang telah diyakini dan ditetapkan oleh Tuhan dan merupakan ukuran dari tingkat kepatuhan untuk bertingkah laku dan percaya pada Tuhan.⁷Faktor pribadi juga mendasari nasabah melakukan *Take Over*, dimana, faktor pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku. Dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain.⁸

Bank Syariah Indonesia (BSI) di kabupaten lahut sebagai salah satu bank syariah di indonesia yang menerapkan strategi yang sama dalam menarik calon nasabahnya dengan melalui cara peralihan pembiayaan atau *Take Over*

⁶Lucia Pebrianti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Melakukan *Take Over* Pembiayaan Ke Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Batusangkar” (bukit tinggi: IAIN, 2020), h. 3

⁷Hesi Eka Puteri dan Zuwardi, “*Orientasi Budaya dan Religiusitas dalam Manajemen Kredit serta Dampaknya terhadap Kinerja Sosial Bank Perkreditan Rakyat*”, Jurnal Benefita 4(1)Februari 2019, h. 200

⁸Danang Sunyoto, “*Praktik Riset Perilaku Konsumen*”, (Yogyakarta: CAPS, 2014),h. 15

pembiayaan dengan membujuk calon nasabahnya yang menjadi nasabah bank lain yang memiliki pridikat lancar dalam pembayaran pembiayaan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia yang beralamat di Jl. May. Ruslan III No. 27 Pasar Lama Lahat, memiliki produk pembiayaan konsumen adalah produk pembiayaan pensiun.⁹

Pensiun adalah jaminan hari tua sebagai penghargaan atas jasa-jasa pegawai negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas di instansi pemerintah.¹⁰ Dengan keputusan menteri koordinator kesejahteraan rakyat no. 5 tahun 1989 menetapkan untuk pendanaan kata usia lanjut adalah elderly dan mereka yang berumur 55 tahun keatas. Pembiayaan kepada pensiun merupakan penyaluran fasilitas consumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada pensiunan, dengan pembiayaan angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).¹¹

Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat telah bekerjasama dengan Taspen dalam hal pembayaran gaji

⁹Wawancara dengan Marketing Pensiun (Syarifuddin) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 15 Mei 2022

¹⁰ Suci Prima Utami, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Take Over Nasabah Pensiunan Ke Bank Syariah" (bukit tinggi: IAIN, 2021), h. 8

¹¹ Suci Prima Utami, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Take Over Nasabah Pensiunan Ke Bank Syariah" (bukit tinggi: IAIN, 2021), h. 12

pensiun. Produk pembiayaan pensiun merupakan produk pembiayaan yang ditujukan khusus kepada para pensiunan atau janda pensiun. Pengajuan pembiayaan pensiun ini cukup mudah karena hanya memerlukan jaminan berupa Surat Keputusan (SK) Pensiun.¹²

Faktor yang melatarbelakangi nasabah pensiun melakukan *Take Over* ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat adalah faktor syariah yang mana ketaatan terhadap azas syariah atau religiusitas, keyakinan terhadap haramnya riba dan menghindari praktek riba atau bunga di bank konvensional.¹³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Faisal selaku *Account Officer* (AO) Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Lahat bahwasanya beliau mengatakan bahwa Pada umumnya nasabah pensiun di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat adalah nasabah yang melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun dari Bank Konvensional ke Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat. Sejalan dengan banyaknya nasabah yang melakukan *Take Over* ke Bank SyariahIndonesia Di Kabupaten Lahat.ternyata terdapat beberapa nasabah yang

¹² Lucia Pebrianti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Melakukan *Take Over* Pembiayaan Ke Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Batusangkar” (bukit tinggi: IAIN, 2020), h.6

¹³Hesi Eka Puteri dan Zuwardi, “*Orientasi Budaya dan Religiusitas dalam Manajemen Kredit serta Dampaknya terhadap Kinerja Sosial Bank Perkreditan Rakyat*”, Jurnal Benefita 4(1) Februari 2019, hlm. 200

melakukan *Take Over* ke Bank Konvensional. Padahal perbandingan tingkat dengan bunga di Bank Konvensional lebih memberatkan.¹⁴

Adapun jumlah nasabah pensiun yang melakukan *Take Over* pembiayaan ke Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat¹⁵

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pensiun Yang Melakukan *Take Over* Ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat

Tahun	Nama Bank	Jumlah Nasabah	Total
2019	BRI	16	35
	Mandiri	18	
2020	Sumsel	21	43
	BRI	22	
2021	Sumsel	20	48
	BRI	18	

Sumber : Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Lahat (15 Mei 2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nasabah pensiun yang berasal dari Bank (BRI) Bank Rakyat Indonesia dan Mandiri yang melakukan *Take Over* pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat pada tahun 2019 sebanyak 35 orang, namun pada tahun 2020 nasabah yang berasal dari

¹⁴Wawancara dengan **Account Officer (AO)** (Faisal) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 23 Mei 2022

¹⁵Wawancara dengan Marketing Pensiun (Syarifuddin) Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 15 Mei 2022

Bank Sumsel dan (BRI) Bank Rakyat Indonesia yang melakukan *Take Over* sebanyak 43 orang,ada juga di tahun 2021 nasabah yang berasal dari BankSumsel dan (BRI) Bank Rakyat Indonesia sebanyak 48 ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat semangkin meningkat dan dalam proses *takek over* ini faktor apa yg mempengaruhi nasabah pensiun melih *Take Over* ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat, dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu: Apa saja faktor yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* pensiunan ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Manfaat Secara Teoritis

Mengembangkan ilmu perbankan syariah terutama padahal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan *Take Over* pembiayaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan juga referensi sebagai pertimbangan bagi nasabah yang ingin melakukan *Take Over* pembiayaan dan juga bagi (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat untuk menyempurnakan strategi pemasaran serta mekanisme baik dalam memperbaiki kekurangan yang ada maupun meningkatkan hal yang dianggap ideal yang sesuai dengan harapan nasabah.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fajri Faisal. Dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan Take Over KPR Bank Konvensional ke Bank BRI Syariah Banjarmasin*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi nasabah

melakukan Take Over KPR adalah karena nasabah ingin bersyariah dalam bertransaksi, untuk mendapatkan dana segar, perbedaan margin, plafond yang rendah dan adanya hubungan emosional antara nasabah dengan marketing.

Perbedaan penelitian Fajri Faisal dengan peneliti yaitu metode, teknik pengambilan sampel. fajri faisal membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan *Take Over* KPR Bank Konvensional ke Bank BRI Syariah Banjarmasin dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. peneliti membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan *Take Over*

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Nuringtyas Sri Puji Rahayu dan Aqidah Asri Swarsi dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Pensiunan Memilih Take Over Pembiayaan Ke Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah pensiun dalam memilih *Take Over* pembiayaan ke BSM KCP Ambarukmo adalah faktor eksternal berupa aksesibilitas Bank dekat, pelayanan dan fasilitas yang maksimal, serta angsuran yang ringan. Selain itu ada juga faktor internal berupa faktor

pribadi seperti kebutuhan akan dana, faktor religiusitas, dan faktor psikologis berupa ajakan dari teman. Dalam penelitian ini faktor yang paling dominan berpengaruh adalah faktor eksternal berupa angsuran yang lebih ringan. Selain itu, hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang digunakan BSM KCP Ambarukmo menggunakan strategi segmentasi, targeting, dan marketing mix dengan strategi unggulan Direct Selling atau mendatangi langsung rumah para pensiun.

Perbedaan yang mendasari antara penelitian Nuringtyas Sri Puji Rahayu dan Aqidah Asri Swarsi dengan peneliti yaitu lokasi, populasi dan sampel. Untuk Persamaannya yaitu membahas tentang analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Dalam Memilih *Take Over*

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lucia Pebrianti Dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Melakukan Take Over Pembiayaan ke Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Batusngkar*". yang telah dilakukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah melakukan *Take Over* pembiayaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sign faktor sosial $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung $3,145 > t_{tabel} 2,012$, dan nilai sign faktor kualitas pelayanan $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $4,348 > t_{tabel} 2,012$. Sedangkan faktor religiusitas dan pribadi tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan *Take Over* pembiayaan.

Perbedaan yang mendasari penelitian Lucia Pebrianti dengan peneliti yaitu lokasi, populasi dan sampel. Untuk persamaannya yaitu membahas tentang analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Dalam Memilih *Take Over*

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Zubadar Oktorifal Diansyah dengan judul "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kcp Krian)*" Tujuan riset ini untuk mengetahui aspek syariah, tingkat margin, kualitas layanan dan faktor yang dominan dalam nasabah melakukan take over pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KCP Krian. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan nilai thitung (3,661) > ttable (2,35), tingkat margin tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dengan nilai thitung (-0,317) < ttable (2,35), kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan nilai thitung (2,931) > ttable (2,35) dan variabel yang dominan dari ketiga variabel adalah aspek syariah dengan nilai (3,661).

Perbedaan yang mendasari penelitian Ahmad Zubadar Oktorifal Diansyah dengan peneliti yaitu lokasi, populasi dan

sampel.untuk persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun

Kelima, Maghfiroh Putri Lutfiana, Tugas Akhir (2018) dengan judul penelitian "Analisis SWOT Dalam Pertumbuhan Produk Take Over Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Purbalingga". Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga mempunyai beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi pemasaran produk pembiayaan pensiun terutama pada produk Take Over pembiayaan pensiun. Perbedaan penelitian Maghfiroh Putri Lutfiana dengan peneliti yaitu Maghfiroh Putri Lutfiana membahas Analisis SWOT Dalam Pertumbuhan Produk Take Over Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Purbalingga sedangkan peneliti membahas tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia dan ada juga tempat penelitian. sedangkan persamaannya sama-sama membahas Take Over

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis maka diperlukan sistematika pembahasan guna untuk mempermudah penulisan dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, dan pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran keseluruhan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan telaah kajian terdahulu yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian yaitu; teori tentang keputusan nasabah dan mekanisme *Take Over*. Meliputi: pengertian keputusan, faktor-faktor yang mendasari keputusan nasabah, pengertian *Take Over*, serta mekanisme *Take Over*.

BAB III : Bab ini berisi tentang metode peneliti yang di gunakan oleh peneliti, diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi/tempat

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

: Data dan analisa. Pada bab ini berisi tentang paparan data yang telah diperoleh meliputi; gambaran umum mengenai (BSI) Bank Syariah Indonesia di kabupaten lahat, struktur organisasi, visi misi, produk-produk (BSI), alasan nasabah pindah sertamekanisme *Take Over* dan juga berisi hasil analisis data yang berkaitan dengan keputusan nasabah dan mekanisme *Take Over*.

BAB V : Merupakan bab penutup. Bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nasabah

1. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah pelanggan (customer) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.¹⁶Nasabah menurut Pasal 1 ayat (17) UU No. 10 tahun 1998 adalah “Pihak yang menggunakan jasa bank.” Nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya. Adapun pengertian nasabah menurut para ahli, sebagai berikut:

Menurut Kasmir “Nasabah merupakan konsumen yang membeli atau menggunakan produk yang dijual atau ditawarkan oleh bank.¹⁷Menurut Saladin nasabah adalah “Konsumen-konsumen sebagai penyedia

¹⁶Mislah Hayati Nasution, Sutisna.2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. Jurnal Nisbah. Volume 1 Nomor 1, h. 65

¹⁷Sonny Koeswara, Muslimah. 2013. Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Pelayanan (Service Performance) Frontliner dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Prioritas PT. BCA Tbk Cabang Permata Buana Dengan Pendekatan Metode Regresi Linear Multiple . Jurnal Pasti. Volume 8 Nomor 1, h. 3

dana”.¹⁸ Menurut Tjiptono pengertian nasabah adalah “Setiap orang yang membeli dan menggunakan produk atau jasa perusahaan”.¹⁹

2. Jenis-Jenis Nasabah

Berdasarkan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Perbankan yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah bank dibagi menjadi:

- a. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- b. Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.²⁰

3. Kepuasan Nasabah

Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah

¹⁸ Evi Yupitri, Raina Linda Sari. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 1 Nomor 1, h. 49

¹⁹ Dwi Perwitasari Wiryaningtyas. 2016. Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*. Volume 14 Nomor 2, h. 50

²⁰ Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad, Op. Cit. h. 17

membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan di bandingkan dengan harapannya. Umumnya harapan pelanggan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan di terimanya bila ia membeli suatu produk (barang atau jasa).²¹

Menurut kotler (Kutipan Fandy Tjiptono: 2004), pengukuran kepuasan pelanggan dapat dilakukan melalui empat sarana yaitu sebagai berikut:

a. Sistem keluhan dan saran

Artinya seberapa banyak keluhan atau komplain yang dilakukan nasabah dalam suatu periode. Makin banyak, berarti makin kurang baik demikian plus sebaliknya. Untuk itu perlu adanya sistem keluhan atau usulan.

b. Survei kepuasan nasabah

Dalam hal ini bank perlu secara berlaku melakukan survei, baik melalui wawancara maupun kuisisioner tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bank tempat nasabah transaksi selama ini.

c. Bank dapat mengirim karyawan atau melalui orang lain untuk berpura-pura menjadi nasabah guna melihat pelayanan yang diberikan oleh karyawan. Konsumen sasaran bank secara langsung sehingga terlihat jelas bagaimanakah karyawan melayani nasabah sesungguhnya.

²¹ Fandi Tjiptono, Manajemen Jasa, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 147

d. Analisis mantan pelanggan

Dengan melihat catatan nasabah yang pernah menjadi nasabah bank guna mengetahui sebab-sebab mereka tidak lagi menjadi nasabah bank kita.

B. *Take Over*

1. Pengertian *Take Over*

Secara bahasa *Take Over* diartikan sebagai mengambil alih. *Take Over* menurut fatwa DSN MUI adalah pemindahan hutang nasabah dari bank atau lembaga keuangan konvensional ke bank atau lembaga keuangansyariah.²² Atau merupakan salah satu bentuk jasa pelayanan keuangan bank syariah adalah membantu masyarakat untuk mengalihkan transaksi non syariah yang telah berjalan menjadi transaksi yang sesuai dengan syariat. " *Take Over* syariah adalah pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.²³

Take Over merupakan suatu istilah yang dipakai dalam dunia perbankan dalam hal pihak ketiga memberi kredit debitur yang bertujuan untuk melunasi hutang/kreditur kepada kreditur awal dan memberikan kredit baru kepada debitur sehingga kedudukan pihak

²² Dewan Syariah Nasional-MUI, Himpunan Fatwa DSNU-MUI, (Ciputat: CV. GaungPersada, 2000), cet. Ke-3, edisi revisi, h.185

²³Adiwarman Karim, Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 248

ketiga ini menggantikan kedudukan kreditur awal. Peristiwa peralihan hutang ini identik dengan peristiwa subrogasi sesuai pasal 1400 KUHPerdata, yang menyatakan bahwa subrogasi adalah pemindahan hak kreditur kepada seorang pihak ketiga yang membayar kepada kreditur, dapat terjadi karena persetujuan atau karena undang-undang. Subrogasi ini bisa dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

2. Unsur-Unsur Akad *Take Over*

bahwa definisi akad adalah pertalian antara ijab dan qabul yang dibenarkan syara' yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. Dari definisi tersebut dapat diperoleh tiga unsur yang terkandung dalam akad, yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Pertalian ijab dan qabul

Ijab adalah pernyataan kehendak oleh satu pihak (mujib) untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Qabul adalah pernyataan menerima atau menyetujui kehendak mujib tersebut oleh pihak lainnya (qabil). Ijab dan qabul ini harus ada dalam melaksanakan suatu perikatan.

²⁴Budi Hartono Untung, Kredit Perbankan di Indonesia, (Yogyakarta: Andi, 2000), h.12

²⁵Ghufron Mas'adi, Fikih Muamalat Kontekstual, cet. 1, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), h. 76-77

b. Dibenarkan oleh syara’

Akad yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan syariah atau hal-hal yang diatur oleh Allah swt. dalam Alquran dan Nabi Muhammad saw. dalam hadits. Pelaksanaan akad, tujuan akad maupun objek akad tidak boleh bertentangan dengan syariah. Jika bertentangan, akan mengakibatkan akad itu tidak sah. Sebagai contoh : suatu perikatan yang mengandung riba atau objek perikatan yang tidak halal (seperti minuman keras), mengakibatkan tidak sahnya suatu perikatan menurut hukum Islam.

c. Mempunyai akibat hukum terhadap objeknya

Akad merupakan salah satu dari tindakan hukum (tasarruf). Adanya akad menimbulkan akibat hukum terhadap objek hukum yang diperjanjikan oleh para pihak dan juga memberikan konsekuensi hak dan kewajiban yang mengikat para pihak

C. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu Pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang telah

dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²⁶

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁷

Menurut Muhammad pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.²⁸

Menurut Hendry pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya.²⁹

Menurut Umam pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berupa-berupa yaitu transaksi bagi hasil dalam bentuk

²⁶ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2015), h.17

²⁷ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92

²⁸ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta 2015), h. 17

²⁹ Arrison Hendry, Perbankan Syariah, (Jakarta; Muamalah Institute, 1999), h. 25

mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bit tamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang dan qardh, dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antaran Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak-pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikannya tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan Ujrah, tanpa imbalan atau bagi hasil.³⁰

Menurut M. Syafi’I Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.³¹ Kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syariah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk

³⁰ Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2016), h.205

³¹ Muhammad Syafi’I Antonio, Bank Syariah dan Teori ke Praktek, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 160

pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif sertifikat wadiah Bank Indonesia.³²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga merupakan tagihan berupa uang atau tagihan lainnya yang diukur dengannilai uang berdasarkan kesepakatan antara Bank (kreditur) dengan nasabahpenerima kredit (debitur) dengan kelebihan pengembalian sebagai imbalan.

2. Indikator Pembiayaan

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:

- a. Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.

³²Muhamad, Manajemen Dana Bank Syaiah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),
h. 17

- b. Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- d. Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur
- e. Balas Jasa balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.

3. Tujuan Pembiayaan

Secara mikro pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:³³

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya: setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya: usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

³³ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h.17-18

- c. Penyaluran kelebihan dana, artinya: dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan.

4. Fungsi Pembiayaan

Secara umum pembiayaan memiliki fungsi untuk:³⁴

- a. Meningkatkan daya guna uang: para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Uang tersebut dalam persentase tertentu di tingkatkan kegunaannya oleh bank guna usaha peningkatan produktivitas
- b. Meningkatkan daya guna barang: prosedur dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat.
- c. Menimbulkan kegairahan berusaha: setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.
- d. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional: para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya.

5. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, diantaranya:³⁵

³⁴Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Islamic Financial Management, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h.7-9

- a. Pembiayaan menurut dibedakan menjadi dua:
1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
 2. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
3. Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:
1. Pembiayaan jangka waktu pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu satu bulan sampai dengan satu tahun.
 2. Pembiayaan jangka waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.
 3. Pembiayaan jangka waktu panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari lima tahun.

6. Prinsip-Prinsip Pembiayaan

Prinsip pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan pembiayaan. Secara umum, prinsip pembiayaan didasarkan pada rumus 5C, yaitu :³⁶

³⁵ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2005), h.22

³⁶ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2005), h. 60

- a. *Character*: suatu keyakinan bahwa sifat dan watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat pribadi.
- b. *Capacity*: untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “kemampuan” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.
- c. *Capital*: untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.
- d. *Collateral*: merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. *Condition*: dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehinggakemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

D. Pensiun

1. Pengertian Pensiun

Pensiun merupakan bagian dari pemutusan hubungan kerja antara pegawaidengan perusahaan atau organisasi karena telah mencapai usia yang telah ditentukan dalam suatu peraturan atau perjanjian.³⁷Oleh karena itu, pemensiunan pegawai atau karyawan merupakan bagian dari aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang wajib dikelola oleh setiap organisasi dengan baik.

Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10, Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara.³⁸Pensiun di

³⁷Hadi Poerwono, Tata Personalialia, (Dijambatan: Bandung, 1982), h. 141

³⁸Suci Prima Utami, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Take Over Nasabah Pensiunan Ke Bank Syariah” (bukit tinggi: IAIN, 2021),h.12

lakukan dengan alasan bahwa prestasi kerja seseorang pada usia tertentu akan mencapai batas produktivitasnya sehingga hubungan kerja akan mengurangi efisiensi, karena berkurangnya daya kerja.³⁹ Oleh karena itu pensiun di hubungkan dengan usia lanjut seseorang.

Penyesuaian diri pada saat pensiun merupakan saat yang sulit, dan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian seseorang ketika memasuki masa pensiun, Atchly dalam Flippo membagi tahap-tahap dalam masa pensiun, yaitu tahap pra pensiun, tahap pensiun dan tahap akhir pensiun.⁴⁰

2. Jenis-jenis Pensiun

1. Pensiun Normal

Pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya sudah mencapai masa pensiun yang ditetapkan perusahaan. Di Indonesia, usia pensiun normal biasanya 55 tahun.

2. Pensiun Dipercepat

Pensiun yang diberikan karena kondisi tertentu, seperti pengurangan pegawai di perusahaan. Pensiun **ini** memungkinkan karyawan untuk pensiun lebih awal sebelum mencapai usia pensiun yang sudah ditentukan. Biasanya wajib ada alasan yang jelas

³⁹Hadi Poerwono, Tata Personalia, (Dijambatan: Bandung, 1982), h.

⁴⁰Edwin B. Flippo, jilid II, h. 283

untuk mengajukan permohonan agar pensiunnya dipercepat.

3. Pensiun Ditunda

Pensiun ditunda adalah karyawan yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, sehingga pembayaran dana pensiunnya ditunda sampai karyawan tersebut mencapai usia pensiun normal.

4. Pensiun Cacat

Pensiun yang diberikan karena adanya sebuah kecelakaan, sehingga pekerja dianggap tidak mampu lagi untuk dipekerjakan pada perusahaan. Pensiun cacat tidak berhubungan dengan usia, dan akan diberikan jika tidak lagi cakap atau tidak mampu melakukan pekerjaannya.⁴¹

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah

Faktor yang mendasari nasabah melakukan *Take Over* adalah

1. Faktor Religiusitas

Religiusitas merupakan sebuah komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang telah diyakini dan ditetapkan oleh Tuhan dan merupakan ukuran dari tingkat kepatuhan untuk bertingkah laku dan percaya pada

⁴¹<https://kamus.tokopedia.com/p/pensiun/>(diakses pada tanggal 5 juli 2022, jam 15:33).

Tuhan.⁴²Religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Nasabah tertarik menggunakan jasa pada lembaga keuangan yang berbasis syariah, karena adanya asas keagamaan yang dipandang lebih baik daripada lembaga keuangan konvensional. Hal ini disebabkan tidak adanya unsur riba, sehingga memberikan efek psikologis dimana nasabah merasa lebih mantap karena tidak berhubungan dengan riba yang jelas diharamkan dalam Islam.⁴³Implementasi religiusitas di Lembaga Keuangan dapat diwujudkan dalam bentuk lingkungan keagamaan dan tata kelola yang akan memperkuat transaksi berdasarkan nilai-nilai agama. Keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya.⁴⁴

⁴²Hesi Eka Puteri dan Zuwardi, "Orientasi Budaya dan Religiusitas dalam Manajemen Kredit serta Dampaknya terhadap Kinerja Sosial Bank Perkreditan Rakyat", *Jurnal Benefita* 4(1)Februari 2019, h. 200

⁴³Nikko Syukur, "Psikologi Agama", *Jurnal JESTT*, Vol.2, No.7, Juli 2015.h. 16

⁴⁴ Ahmad Zubadar O.D, Ach. Yasin : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kcp Krian). *Journal of Islamic Economics Studies* Volume 2 Nomor 1, Februari 2021 h 33

2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri, baik secara formal atau informal. Perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status. Adapun indikator dari faktor sosial adalah sebagai berikut.⁴⁵

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan

⁴⁵ Dina Maisyaroh FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PENSIUN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI AREA PEKANBARU Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 2 Nomor 1, Mei 2019 h 39-49

para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam hidup, yaitu keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang itulah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup dan anak-anak yang berpengaruh dalam keputusan pembelian.

c. Peran dan status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selamahidupnya, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status

3. Faktor Pribadi

Faktor pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Adapun indikator dari faktor pribadi adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Dina Maisyaroh FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PENSIUN DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI AREA PEKANBARU Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 2 Nomor 1, Mei 2019 ,h 39-49

a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Dimana, orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b. Pekerjaan

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang mencakup pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya, serta kemampuan untuk meminjam.

d. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas social seseorang.

e. Kepribadian dan konsep diri

Yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang

yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relative konsisten. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek.

4. Faktor Kualitas Pelayanan

dipakai untuk faktor yang mendasari keputusan pengambilan layanan menurut umum ialah tanggapan senang yang diberikan kepada orang lain serta memudahkan dalam memenuhi kebutuhan nasabah⁴⁷

Kualitas pelayanan adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.⁴⁸Layanan konsumen bukan sekedar melayani, namun merupakan upaya untuk membangun suatu kerja sama jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan. Proses ini sudah dimulai sejak sebelum terjadi transaksi hingga tahap evaluasi setelah transaksi. Pelayananyang baik adalah bagaimana mengerti keinginan

⁴⁷ Ahmad Zubadar O.D, Ach. Yasin : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun (Studi Kasus Bank Syariah Madiri Kcp Krian). *Journal of Islamic Economics Studies* Volume 2 Nomor 1, Februari 2021 h 33

⁴⁸ Sirhan Fikri, Wahyu Wiyani Dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa", *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 3 No.1, Januari 2016, h. 121

konsumen dan senantiasa memberikan nilai tambah dimata konsumen. Adapun indikator dari kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:⁴⁹

a. Tampilan Fisik (Tangibles)

Kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, yang meliputi fasilitas fisik (gedung, komputerisasi, ruang tunggu, tempat informasi, dan lain sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.

b. Keandalan (Reliability)

Reliability adalah kemampuan dan keandalan untuk menyediakan layanan terpercaya, cepat dan tidak pilih kasih serta melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat waktu.

c. Ketanggapan (Responsiveness)

Responsiveness adalah kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan yang menyenangkan serta tanggap terhadap keinginan konsumen serta memberikan jasa dengan cepat.

⁴⁹ Sirhan Fikri, Wahyu Wiyani Dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa", Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3 No.1, Januari 2016, h. 121

d. Jaminan (Assurance)

Assurance mencakup jaminan kompetensi, dapat dipercaya, kejujuran pemberi jasa, kesopanan karyawan bebas dari bahaya, pemilikan kecakapan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengerjakan jasa, dan kredibilitas.

e. Empati (Emphaty)

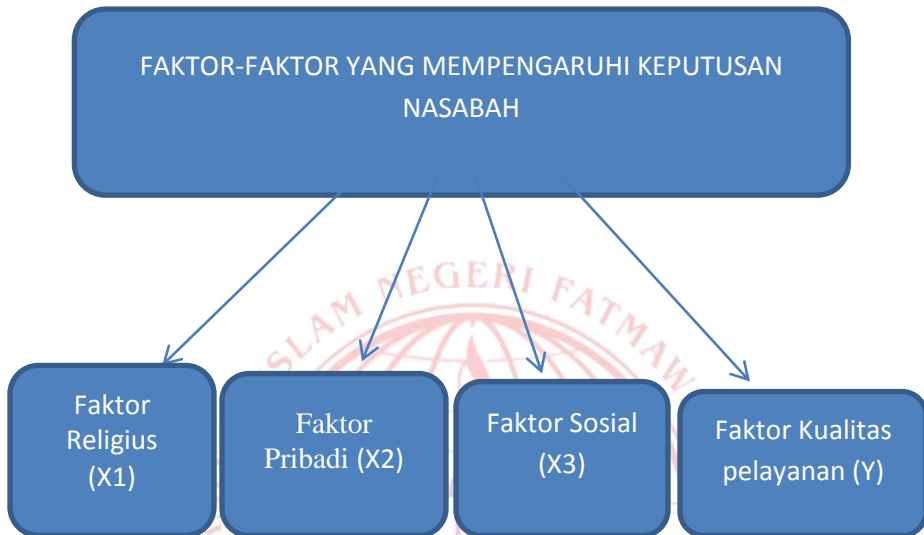
Emphaty yaitu menunjuk pada syarat untuk memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimana perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.

G. Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikir yaitu alur fikir logis yang dirancang dalam bentuk diagram yang bertujuan untuk menjelaskan pola secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka pemikir dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian serta mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa variabel dan hubungan diantara variabel tersebut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti (2022)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap persoalan suatu penelitian hingga terbukti hasilnya melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis berisi rumusan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan pada kalimat pernyataan. Dikatakan demikian supaya hiotesis dapat diuji atau dijawab sesuai dengan teknik analisis yang sudah ditentukan. Berdasarkan kajian yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa : Apa saja faktor yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* pensiunan ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan dengan penyelidikan secara empiris yang sistematis, peneliti tidak mempunyai control langsung terhadap variable-variabel bebas (*independent variables*), karena fenomenanya sukar di manipulasi.⁵⁰ Dengan karakteristik Penelitian *Ex Post Facto* maka melalui data-data yang diperoleh peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Data kuantitatif diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif

⁵⁰ Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara”, 2014), h. 11

memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variable.⁵¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu pelaksanaan penelitian di mulai bulan september sampai dengan oktober.
2. Untuk lokasi penelitian, peneliti memilih tempat untuk mengevaluasi nasabah yang melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada bank syariah indonesia (BSI) di kabupaten lahat, peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari nasabah yang melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada bank syariah indonesia (BSI) di kabupaten lahat.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁵² Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 80 orang nasabah pensiun yang melakukan *Take Over* pembiayaan dari Bank Konvensional ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

2. Teknik Pengambilan Sampel

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA, 2018). h. 57

⁵² Suryani dan Hendryadi, "Metode Riset Dan Kuantitatif",... h. 190

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti.⁵³ Pada umumnya, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh daftar jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan sampel ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:⁵⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimintak:

n = jumlah nasabah

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Kritis = 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Diketahui : N = 80 Orang e : 10%

Maka $n = 80 / (1 + (80 \times (0,1))^2)$

$80 / (1 + 0,8)$

$80 : 1,8 = 44$ Orang

Dari hasil tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 Orang nasabah pensiun yang melakukan *Take Over*

⁵³Suryani dan Hendryadi, “Metode Riset Dan Kuantitatif”,.. h. 192

⁵⁴Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan”, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), h. 170

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data Primer Diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner dan angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.
- b. Data Sekunder Diperoleh secara tidak langsung dari literature dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian yang didapat buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal-jurnal, dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Dalam hal ini penulis menyebarkan pertanyaan kepada nasabah

⁵⁵Suryani dan Hendryadi, “Metode Riset Dan Kuantitatif”,.. h. 173

pensioen yang melakukan *takeover* ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Dalam penyusunan angket ini disusun menurut skala *likert*. Dimana, responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Adapun indeks yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut.⁵⁶

Tabel 1.2
Skala Pengukuran Likert

NO	Pernyataan	Skor
	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Muri Yusuf, 2014:222

⁵⁶Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan”,... h. 222

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan mengamati persoalan yang diteliti dengan indera.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk mengetahui jumlah nasabah pensiun Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat yang melakukan *Take Over* serta data lainnya yang mungkin dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁸ Teknik ini berguna untuk mendapatkan data berupa gambaran profil Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat, dan data lain yang diperlukan terkait penelitian ini

E. Variabel dan Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam mengartikan variabel-variabel yang ada, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan seperti dibawah ini:

⁵⁷Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*”, h. 222

⁵⁸Hesi Eka Puteri, “*Bahan Ajar Metodologi Penelitian (teknik pengumpulan data)* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2019), h. 110

Tabel 1.3
Variabel, Definsi Operasional dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Faktor Religius (X1)	Seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Kehendak dan pilihan 3. Sesuai syariah 4. Bebas riba 5. transaksi
2	Faktor Pribadi (X2)	Pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Dimana seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia dan tahap siklus hidup 2. Pekerjaan 3. Keadaan ekonomi

		mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Gaya hidup 5. Kepribadian dan konsep diri
3	Faktor Sosial (X3)	Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (masyarakat) dan alam sekelilingnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok referensi 2. Keluarga 3. Peran dan Status
4	Faktor Kualitas Pelayanan (Y)	Suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wujud penampilan 2. Daya tanggap 3. Kehandalan karyawan 4. Keyakinan atas pelayanan 5. Kepedulian

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner). Angket atau kuisisioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topic tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁵⁹

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan data dari responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah pensiun dalam melakukan *Take Over* pembiayaan ke Bank syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuisisioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *pearson correlation*, dimana valid jika nilai signifikan $< (0,05)$.

⁵⁹Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan",... h. 199

b. Uji Reliabilitas Data

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan rumus *alpha crombach* dimana dikatakan reliabel jika *alpha crombach* > 0,60.⁶⁰

2. Uji Asumsi dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness*. Data dinyatakan normal jika nilai *Skewness* terletak antara -2 sampai 2.⁶¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujianya peneliti menggunakan *Levene test* yaitu

⁶⁰ Ghazali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.53

⁶¹ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, "*SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*", (Jakarta: Jagakarsa, 2012), h.16

Homogenitas of Variance test dengan pedoman sebagai berikut⁶²

1. Signifikasi uji (α) = 0,05
2. Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variable terikat. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan linear adalah nilai F yang dihitung dengan rumus :⁶³

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka hubungan antara variabel bisa dikatakan linear.

⁶² Mikha Agus Widiyanti, “*Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS*”, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 2012) h.178

⁶³ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 265

3. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menjelaskan hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor atau variabel bahkan antar responden. Faktor berupa besaran acak yang sebelumnya tidak terdapat diamati atau diukur. Analisis faktor dimulai dari menyusun suatu kelompok variabel baru berdasarkan hubungan sebagaimana ditunjukkan matriks korelasi.⁶⁴

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Untuk perhitungan analisis faktor digunakan program SPSS dan dilakukan dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Sphercity*.⁶⁵

Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan *Take Over*

⁶⁴ Munjrad kuncoro, “*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.267

⁶⁵ Nadia annisa. “*Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*”. (Skripsi Sarjana, IAIN Bengkulu, 2018). h.38

pembiayaan pensiun pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat digunakan alat statistik analisis *interdependence multivariate* berupa analisis faktor. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat
2. Menguji variabel yang telah diidentifikasi agar dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan *Take Over* pembiayaan pensiun pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Metode yang digunakan untuk pengujian adalah *Barlett Test Of Sphericity* yang digunakan untuk menguji kelayakan 4 variabel penelitian secara bersama-sama dan pengukuran *Measure Of Sampling Adequency* (MSA) yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap variabel penelitian.

Menurut Santoso, Kriteria penelitian yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya berdasarkan metode *Barlett Test Of Sphericity* adalah KMO and *Barlett's Test*. Jika nilai KMO and

Barlett's Test > 0.5 maka variabel yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, namun jika nilai KMO and *Barlett's Test* < 0,5 maka variabel yang ada tidak bisa di analisis lebih lanjut.⁶⁶

3. Melakukan proses *factoring* atau *ekstraksi* terhadap variabel-variabel yang dianalisis sehingga terbentuk satu atau lebih faktor yang dianggap bisa mewakili variabel yang ada.

Proses *factoring* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. sebuah faktor di anggap mewakili variabel yang ada jika nilai *factors Leading*-nya (perbandingan nilai kolerasi masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk) > 0.55.

⁶⁶ Rini Elvira, *Identifikasi Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Kluster Industri Kecil Rotan Kota Padang*, (Tesis Strata 2, Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007), h. 67

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Gambaran Penelitian

a. Sejarah (BSI) Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah bank yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah memiliki peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal. Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia telah mengalami pengembangan serta peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ketahun. Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga perbankan syariah. Bank syariah ini berdiri bank ini pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB. Pada 1 february 2021 bank ini hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia mendapatkan izin dari OJK dengan nomor : SR-3/PB.1/2021 tanggal 27

Januari 2021 mengenai pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dalam PT Bank BRI Syariah menjadi izin Usaha atas nama Bank Syariah Indonesia sebagai Bank hasil penggabungan.

Saat ini Bank Syariah Indonesia memiliki logo baru dengan susunan komisaris maupun direksinya. Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (persero) sebesar 51,2%. PT Bank Negara Indonesia (persero) 25,0%. PT Bank Rakyat Indonesia (persero) sebesar 17,4%. dari penggabungan ketiga bank tersebut akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga akan menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan lebih luas serta memiliki kapasitas modal lebih baik. Penggabungan ketiga bank tersebut merupakan usaha untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan masyarakat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia ini akan

menjadikan cerminan wajah perbakan Syariah di Indonesia yang modern, universal serta memberikan kebaikan bagi masyarakat.⁶⁷

2. Visi dan Misi

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapasitas pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (REO 18%) dan valusi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

⁶⁷ http://bankbsi.co.id/?utm_source=google
Sem&utm_medium=cpc&utm_campaign=banksyariahindonesia, diakses hari
kamis tanggal 18 februari 2022, pukul 12:00.

3. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

1. Penghimpun dana

a. Tabungan faedah BSI iB

Produk simpanan dari BSI untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad wadiah yad dhamanah.

Syarat membuka tabungan faedah yaitu :

- a. e-KTP
- b. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika belum ada atau tidak ada diganti dengan surat pernyataan tidak memiliki NPWP.

Fasilitas dan keunggulan tabungan faedah yaitu:

- a. Ringan setoran awal Rp 100.000,-.
- b. Gratis biaya kartu ATM Bulanan.
- c. Gratis biaya kartu ATM Bulanan.
- d. Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BSI Bersamaan dan Prima.
- e. Ringan biaya transfer melalui jaringan ATM BSI, Bersama dan Prima.
- f. Ringan biaya Cek Saldo di jaringan ATM BSI, Bersama dan Prima.
- g. Ringan biaya debit di jaringan EDC BSI dan Prima.

b. Tabungan Haji BSI

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi rasio sesuai prinsip

syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji.

Tabungan haji menggunakan akad mudharabah mutlaqah.

- a. Melampirkan foto copy KTP.
- b. Melampirkan foto copy NPWP.
- c. Memiliki produk tabungan Faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabungan haji:

- a. Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi.
- b. Gratis asuransi hingga Rp 750 juta.

2. Tabungan Impian BSI iB

Merupakan produk simpanan berjangka dari BSI untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya seperti kurban, pendidikan, liburan, belanja dengan terencana memakai mekanisme autodebit setoran rutin tiap bulan. Tabungan impian menggunakan akad mudharabah muthlaqah.

Syarat dan ketentuan membuka tabungan impian yaitu:

- a. Melampirkan foto copy KTP.
- b. Melampirkan foto copy NPWP.

- c. Memiliki tabungan faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabungan impian yaitu:

- a. Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- b. Gratis asuransi hingga Rp 750 juta.

3. Simpanan Faedah BSI iB.

Simpanan faedah merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad mudhrabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara bank dan nasabah.

4. Simpanan Pelajar (SimPel) BSI iB

Simpanan pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Fasilitas dan keunggulan yaitu:

- a. Setoran awal ringan.
- b. Biaya murah.
- c. Bebas biaya administrasi.
- d. Memperoleh kartu ATM.

- e. Gratis fitur faedah (transaksi melalui ATM jaringan BSI, Prima, dan Bersama).
- f. Memperoleh buku tabungan.
- g. Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank.
- h. Rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan standing instruction, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, autosweep, dan sebagainya.

5. Giro Faedah Mudharabah BSI iB

Giro faedah merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BSI dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.

Fasilitas dan keunggulan giro faedah mudharabah yaitu:

- a. Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BSI secara online.
- b. Buku cek dan giro sebagai media penarikan.
- c. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima.
- d. Dapat diberikan layanan e-channel berupa Cash Management System (CMS).

6. Deposito BSI iB

Deposito merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad mudharabah

muthaqah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Syarat dan ketentuan deposito yaitu:

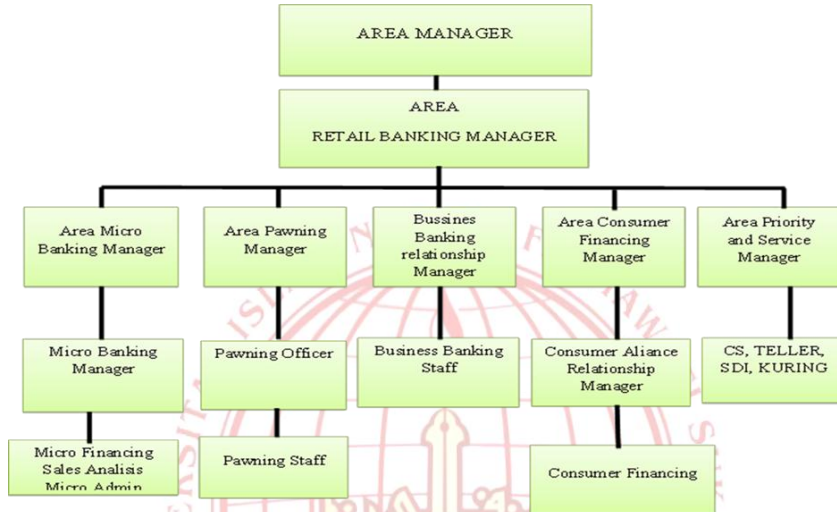
- a. Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotocopy KTP dan melampirkan NPWP.
- b. nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSI.
- c. Memiliki produk tabungan faedah BSI/giri BSI iB.

Fasilitas dan keunggulan deposito BSI iB yaitu:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Dapat dilakuka pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan firo BSI iB.
- c. Pemindahbukuan otomatis setiap bulan daro bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang.
- d. Dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat



Sumber: Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, 2022.

Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing struktur Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat adalah sebagai berikut:

1. Area Manager

- a. Memastikan tercapainya target bisnis cabang yang telah ditetapkan berikut unit kerja dibawah koordinasinya meliputi pendanaan, pembiayaan, fase based, dan laba bersih secara kualitatif maupun kuantitatif.
- b. Memastikan kepatuhan tingkat kesehatan dan prudentialitas seluruh aktifitas cabang.
- c. Mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi secara langsung unit-unit kerja menurut tugasnya pelayanan

nasabah, pengembangan, dan pengendalian usaha serta pengelolaan administrasi dilingkungan cabang.

2. *Area Retail Banking Manager*

- a. Mendapatkan calon nasabah pembiayaan dan pendanaan yang prospektif.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen, aplikasi pembiayaan dan pendanaan.
- c. Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah pembiayaan yang dikelola agar kolektabilitas lancar.
- d. Meningkatkan bisnis relationantara bank dan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. *Area Micro Banking Manajer*

- a. Secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan atau pemahaman produk-produk bank syariah Indonesia dan tatacara pelayanan termasuk syarat dari masing-masing produk.
- b. Melaksanakan pengumpulan data atau informasi mengenai perkembangan ekonomi, pembangunan, dan usaha setempat untuk dijadikan indikator pengembangan usaha.
- c. Menginput, melakukan BI Checking, dan menyimpan berkas-berkas pembiayaan

4. *Area Pawning Manager*

1. *Pawning officer*

Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan produk gadai emas.

- a. Melayani nasabah dalam melakukan pembiayaan gadai emas.
- b. Memeriksa keabsahan syarat atau kelengkapan yang diberikan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.
- c. Menentukan besaran dari nilai taksiran emas serta biaya-biaya diperlukan dalam pelaksanaan gadai emas.

2. *Pawning staff*

- a. Secara menyeluruh pawning staff bertugas untuk membantu tugas-tugas pawning officer dalam konter layanan gadai.
- b. Menggantikan tugas sementara dari pawning officer

5. *Business Banking Manager and Staff*

- a. Memastikan target pembiayaan, pendanaan, *fee based income* cabang.
- b. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaannya pengawalan terhadap seluruh nasabah pembiayaan.
- c. Mengurangi pembiayaan yang khusus diberikan kepada perusahaan yang memiliki asset perusahaan besar dan pada plafond hingga 30 milyar.
- d. Memastikan lancarnya pembiayaan yang diberikan kepada nasabah agar NPF Bank mencapai nilai nol.

6. Area *Consumer Financing Manager*

- a. Bertanggung jawab pada pembiayaan bisnis perorangan.
- b. Mencatat, mengawasi, dan mengelola dana yang diberikan kepada nasabah.
- c. Mencegah terjadinya kredit macet yang diakibatkan tidak lancarnya dana pengembalian dari nasabah.

7. Area *Realitioship and service Manager*

a. SDI

1. Mengurus kepegawaian dan pemeliharaan kantor.
2. Recruitment karyawan membuat laporan bulanan kegiatan kepegawaian.
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepegawaian.
4. Menatausahakan gaji pegawai dan fasilitas pegawai lainnya.
5. Menatausahakan absensi harian pegawai, cuti pegawai, dan pemberian pinjaman pegawai.

b. Kliring

- a. Melaksanakan transaksi transfer (SKN dan RTGS) keluar masuk sesuai ketentuan SOP yang berlaku.
- b. Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai SOP yang berlaku.

8. CSO (customer service officer) dan CS (customer service)

a. CSO

1. Memastikan terlaksannya kegiatan operasional CSO dan layanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan.
2. Memastikan kelengkapan dan akurasi data customer.
3. Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga bank, pin ATM, maupun key access layanan e-banking.

e. CS

1. Memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat, dan tata caranya.
2. Melayani pembukaan rekening giro, tabungan, dan deposito.
3. Melayani permintaan CEK atau Bilyet Giro

f. Head teller dan teller

a. Head teller

1. Mengkoordinir seluruh teller untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan bank.
2. Memastikan keamanan kegiatan dan ruang operasional teller.
3. Memastikan kesesuaian jumlah fisik dan pembukuan transaksitunai di masing-masingteller dan khasanah.

b. Teller

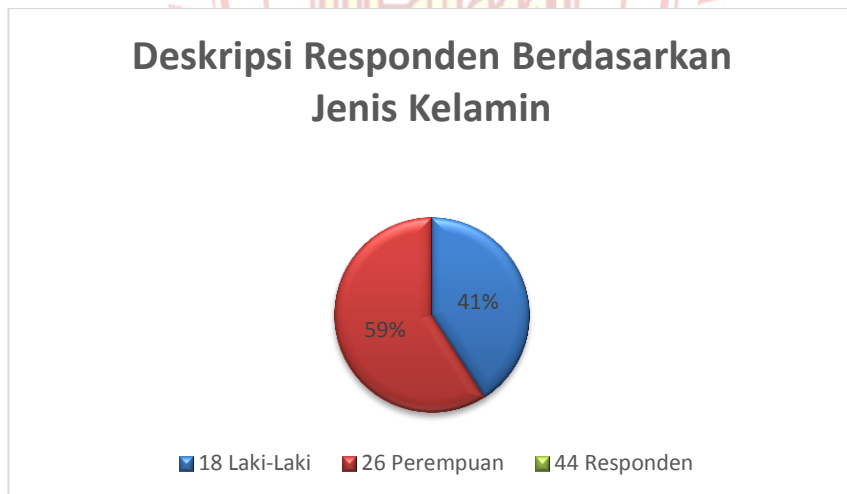
1. Memastikan setoran tunai atau non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
2. Mengambil atau menyetor uang dari bank yang bersangkutan kepada Bank Indonesia, kantor pusat, kantor cabang lain atau tempat lain sesuai penugasan.
3. Melakukan pembayaran, mengamankan, dan menyimpan uang tunai, surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

B. Deskripsi Responden Penelitian

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : tabel tabulasi responden yang di olah peneliti

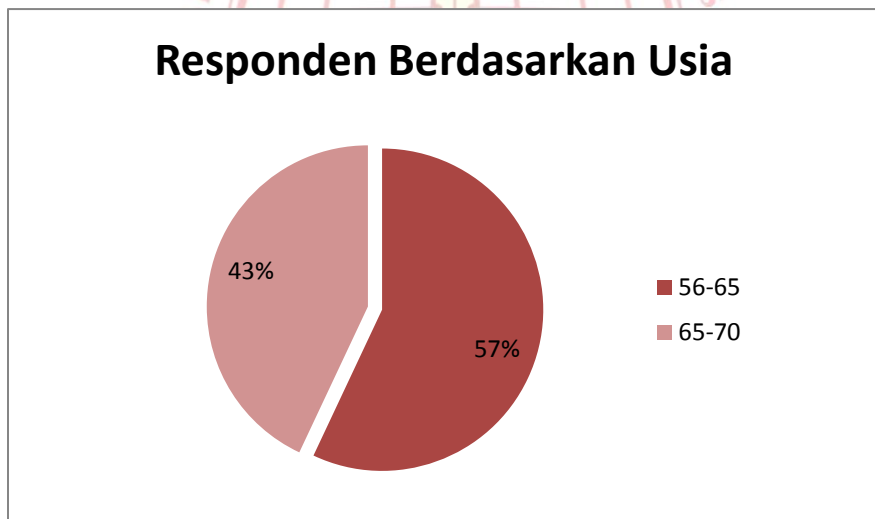
Berdasarkan tabel yang terdapat pada gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa Responden yang berjenis

kelamin Laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase 41%, Responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase 59% dari keseluruhan responden yang berjumlah 44 dari total keseluruhan responden sebanyak 44 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian didominasi oleh perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Gambar 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : tabel tabulasi responden yang di olah peneliti

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa Responden di dominasi oleh responden usia 56-65 tahun dengan jumlah 25 orang atau dengan persentase 57%, sedangkan responden dengan usia

65-70 tahun yaitu 19 orang dengan presentase 43% dari keseluruhan responden yang berjumlah 44 dari total keseluruhan responden sebanyak 44 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian didominasi dengan usia 56-65 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Pengujian Intrumen

a. Uji Validitas

Dalam suatu instrumen dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada suatu instrumen mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut.⁶⁸ Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan pearson correlation, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$.⁶⁹ Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Syarat Sig < 0,05	Signifikansi < 0,05	Keterangan
	Pernyataan X1.1	Sig < 0,05	0,000	Valid

⁶⁸ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 87

⁶⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h.53

Religius (X1)	Pernyataan X1.2	Sig < 0,05	0,025	Valid
	Pernyataan X1.3	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X1.4	Sig < 0,05	0,004	Valid
	Pernyataan X1.5	Sig < 0,05	0,000	Valid
Pribadi (X2)	Pernyataan X2.1	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X2.2	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X2.3	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X2.4	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X2.5	Sig < 0,05	0,000	Valid
Sosial (X3)	Pernyataan X3.1	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan X3.2	Sig < 0,05	0,002	Valid
	Pernyataan X3.3	Sig < 0,05	0,000	Valid
Kualitas Pelayanan (Y)	Pernyataan Y.1	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan Y.2	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan Y.3	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan Y.4	Sig < 0,05	0,000	Valid
	Pernyataan Y.5	Sig < 0,05	0,000	Valid

Sumber : tabel yang di olah oleh peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan **Tabel 4.3** di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan untuk

mengukur variable menghasilkan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 bahwa data tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan asumsi nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel. Berikut hasil uji *Cronbach Alpha* pada penelitian ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pribadi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	5

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Berdasarkan tabel 4.4 sampai tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk ke-4 variabel penelitian yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, seluruh variabel penelitian yang diteliti memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabel*.

Jadi untuk data setiap variabel yang diuji semuanya valid dan reliabel dengan menggunakan perhitungan SPSS 25.

2. Uji Asumsi Dasar
 - a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresantif atau belum sehingga kesimpulan dalam penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan *One Sample Komogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan program *SPSS 25*.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Religius	Pribadi	Sosial	KualitasPe layan
N		44	44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.5000	75.6667	82.0833	83.3333
	Std. Deviation	5.83874	6.66515	6.89477	7.78499
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.207	.202	.191
	Positive	.166	.207	.202	.191
	Negative	-.166	-.127	-.152	-.142
Test Statistic		.166	.207	.202	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.167 ^c	.190 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada table 4.8 diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* faktor Religius sebesar 0.200, faktor Pribadi memperoleh *Asymp. Sig. (2-*

tailed) sebesar 0.167, faktor Sosial memperoleh *faktor Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.190, dan faktor Kualitas Pelayanan memperoleh *faktor Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Masing-masing faktor memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih \geq dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Metode yang digunakan untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *Test of Homogeneity of Variance*. Dengan kriteria apabila $\text{sig} \geq 0,05$ maka varian dari kelompok populasi adalah sama atau homogeny. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statisti c	df1	df2	Sig.
Religius_Priba	Based on Mean	3.997	3	116	.060
di_Sosial_Kua	Based on Median	2.793	3	116	.073
litasPelayanan	Based on Median and with adjusted df	2.793	3	90.44 3	.055

Based on trimmed mean	3.939	3	116	.060
-----------------------	-------	---	-----	------

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 uji homogenitas diatas dengan menggunakan *Levene Test* diketahui bahwa nilai sig dari *Based on trimmed mean* memiliki nilai lebih \geq dari 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh variable bersifat homogeny artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dianggap dapat mewakili varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas
Uji Linearitas Kualitas Pelayanan Terhadap
Religius**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pelayanan * Religius	Between Groups	(Combined)	67.783	10	6.778	1.192	.355
		Linearity	.030	1	.030	.005	.943
		Deviation from Linearity	67.753	9	7.528	1.323	.289
		Within Groups	108.083	19	5.689		
Total			175.867	29			

Berdasarkan hasil table 4.10 didapat nilai variable Kualitas pelayanan terhadap Religiusitas diperoleh nilai sig sebesar $0,289 \geq 0,05$. Maka variable independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variable dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Uji Linearitas Kualitas Pelayanan Terhadap Pribadi

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pelayanan * Pribadi	Between Groups	(Combined)	50.492	12	4.208	.571	.837
		Linearity	9.142	1	9.142	1.240	.281
		Deviation from Linearity	41.350	11	3.759	.510	.871
	Within Groups		125.375	17	7.375		
	Total		175.867	29			

Berdasarkan hasil table 4.11 didapat nilai variabel Kualitas pelayanan terhadap Pribadi diperoleh nilai sig sebesar $0,871 \geq 0,05$. Maka variable independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variable dependen.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas
Uji Linearitas Kualitas Pelayanan Terhadap Sosial**

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pelayanan * Sosial	Between Groups (Combined)	66.067	8	8.258	1.579	.191
	Linearity	8.300	1	8.300	1.587	.222
	Deviation from Linearity	57.767	7	8.252	1.578	.196
Within Groups		109.800	21	5.229		
Total		175.867	29			

Berdasarkan hasil table 4.12 didapat nilai variabel Kualitas pelayanan terhadap Sosial diperoleh nilai sig sebesar $0,196 \geq 0,05$. Maka variable independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variable dependen.

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari 44 responden dalam penelitian ini semua variable independen menyatakan model regresi berbentuk linear terhadap variable dependen.

3. Analisis Faktor
 1. Menguji ke-4 variabel penelitian secara bersama-sama dan individu agar dianggap layak sebagai

variabel yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian kelayakan ke-4 variabel penelitian secara bersama-sama menggunakan metode *Bartlett Test Of Sphericity* terlihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13

Bartlett Test Of Sphericity

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.555
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	23.536
	Df	6
	Sig.	.001

Sumber : *Data Primer Diolah tahun 2022*

Tabel 4.13 menunjukkan semua variabel dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Nilai KMO dan *Bartlett's test* adalah $> 0,5$ yaitu 0,555 dan Signifikansi penelitian adalah $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001.

Tabel 4.14**Anti-image Matrices**

		Religius	Pribadi	Sosial	Kualitas Pelayanan
Anti-image Covariance	Religius	.957	-.104	.013	-.057
	Pribadi	-.104	.445	-.322	.072
	Sosial	.013	-.322	.459	.049
	Kualitas Pelayanan	-.057	.072	.049	.939
Anti-image Correlation	Religius	.659^a	-.159	.020	-.060
	Pribadi	-.159	.535^a	-.714	.111
	Sosial	.020	-.714	.539^a	.074
	Kualitas Pelayanan	-.060	.111	.074	.822^a

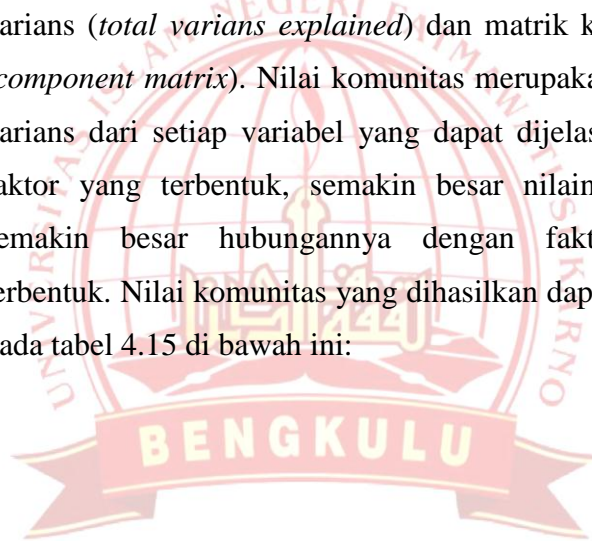
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2022

Tabel 4.14 menunjukkan ke-4 variabel yang telah di uji dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Perhatikan baris *Anti-Image Correlation*, dimana nilai MSA ditandai dengan huruf a. Nilainya adalah Religius : $0,659 > 0,5$. Pribadi : $0,535 > 0,5$, Sosial: $0,539 > 0,5$. Kualitas Pelayanan : $0,822 > 0,5$. Berdasarkan hasil MSA diatas, maka seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut karena masing-masing nilainya $> 0,5$.

2. Melakukan proses *Factoring* atau *ekstraksi* terhadap 4 variabel penelitian

Proses *factoring* ke-4 variabel penelitian dilakukan dengan tujuan mengekstraksi ke-4 variabel penelitian menjadi satu atau lebih faktor yang mewakili ke-4 variabel. Proses *factoring* dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* ke-4 variabel penelitian menampilkan nilai komunitas (*communalities*), total varians (*total varians explained*) dan matrik komponen (*component matrix*). Nilai komunitas merupakan jumlah varians dari setiap variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, semakin besar nilainya maka semakin besar hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Nilai komunitas yang dihasilkan dapat di lihat pada tabel 4.15 di bawah ini:



Tabel 4.15
Jumlah Varians Setiap Variabel Yang Akan
Dijelaskan Oleh Setiap Faktor (Komunalitas)

Communalities		Extractio
	Initial	n
Religius	1.000	.749
Pribadi	1.000	.819
Sosial	1.000	.789
Kualitas Pelayanan	1.000	.558

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2022

Tabel 4.15 menunjukkan nilai variabel yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Ke-4 variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai Extraction lebih besar dari 0,50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.16
Total Varians Semua Variabel Penelitian
Yang Dijelaskan Oleh Setiap Faktor

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	Loadings	
					% of Variance	Cumulative %
1	1.902	47.540	47.540	1.902	47.540	47.540
2	1.014	25.354	72.894	1.014	25.354	72.894
3	.822	20.544	93.438			
4	.262	6.562	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2022

Nilai total *eigenvalues* menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk, nilai *eigenvalues* di bawah 1 tidak digunakan untuk menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Dari tabel 4.16 terlihat hanya 2 faktor yang terbentuk dari hasil ekstrak ke-4 variabel karena dengan satu faktor nilai *eigenvalues* di atas 1. Namun untuk 2 faktor nilai *eigenvalues* sudah berada di bawah 1 sehingga proses factoring berhenti pada 2 faktor saja.

Persentase *varians eigenvalues* menunjukkan varians variabel penelitian yang dijelaskan oleh factor

yang terbentuk.⁷⁰ Variable yang dimasukkan dalam analisis faktor dan dianggap layak sebagai variabel yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi satu faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh satu faktor adalah 47.540%. Bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi dua faktor adalah 25.354%. Namun bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi tiga faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh tiga faktor adalah 20.544%. Namun bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi empat faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh empat faktor adalah 6.562%. Akan tetapi, faktor ketiga dan keempat *eigenvalues* nya kurang dari 1.

Persentase *cumulative* adalah total varians dari faktor yang ada. Nilai 47.540 berarti faktor satu dapat menjelaskan 47.540% dari varians ke-4 variabel. Nilai berarti faktor kedua dapat menjelaskan 72.894% dari varian ke-4 variabel dan nilai factor tiga dapat menjelaskan 93.438% dari varian ke-4 variabel. Matrik komponen menunjukkan distribusi variabel pada faktor yang terbentuk, dan nilai pada tabel matrik komponen menunjukkan besarnya kolerasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk (*factor loading*). Sebuah

⁷⁰ Nadya Annisa, Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu...h.75

faktor dapat di anggap mewakili variabel dengan faktor yang ada jika nilai *factor loading* > 0,55. Hasil ekstraksi 4 variabel dapat dilihat dari tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17 Komponen matrix

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Religius	.321	.804
Pribadi	.904	.036
Sosial	.888	.029
KualitasPelayana n	.438	.605

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2022

Dari table 4.17 Variabel X1 dikelompokkan kedalam faktor 2 karena nilai factor loadingnya yang berada di atas 0,5 berada pada faktor 2. Variabel X2 dikelompokkan kedalam faktor 1 karena nilai factor loadingnya yang berada di atas 0,5 berada pada faktor 1. Variabel X3 dikelompokkan kedalam faktor 1 karena nilai factor loadingnya yang berada di atas 0,5 berada pada faktor 1. Variabel X4 dikelompokkan kedalam faktor 2 karena nilai factor loadingnya yang berada di atas 0,5 berada pada faktor 2. Oleh karena itu kami mereduksi 4 variabel menjadi satu komponen yang dikatakan faktor 1 yang hanya mencakup factor Religius,

Pribadi, Sosial, dan Kualitas pelayanan dan faktor ini disebut faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat..

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor religius, pribadi, sosial, dan kualitas pelayanan sangat mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

D. Pembahasan

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

Dilihat dari tingkat alasan Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Hal ini dikarenakan dengan adanya beberapa faktor yaitu Religius, Pribadi, Sosial, dan Kualitas pelayanan . Data dari setiap variabel yang diuji semuanya valid setiap variabel diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Religius, Pribadi, Sosial, dan Kualitas pelayanan menghasilkan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 bahwa data tersebut dinyatakan valid. Dan data yang diolah untuk mengukur reliabel

Religius, Pribadi, Sosial, dan Kualitas pelayanan menghasilkan nilai reliable dilihat dari *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel.

Dari data yang sudah diolah maka Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat sebagai berikut:

a. Faktor Religius

Religiusitas merupakan sebuah komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang telah diyakini dan ditetapkan oleh Tuhan dan merupakan ukuran dari tingkat kepatuhan untuk bertingkah laku dan percaya pada Tuhan. Religius merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁷¹ Hal ini disebabkan tidak adanya unsur riba, sehingga memberikan efek psikologis dimana nasabah merasa lebih mantap karena tidak berhubungan dengan riba yang jelas diharamkan dalam Islam. Implementasi religiusitas di Lembaga Keuangan dapat diwujudkan dalam bentuk lingkungan keagamaan dan tata kelola

⁷¹ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005, h. 1

yang akan memperkuat transaksi berdasarkan nilai-nilai agama. Keberagaman dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk Ibadah saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya.

Hasil pengujian kesesuaian dengan metode Bartlett Test Of Sphericity menunjukkan bahwa nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequacy*) sebesar $0,659 > 0,5$. maka dapat diketahui bahwa faktor religius merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

b. Faktor Pribadi

Faktor pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku. Dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Adapun indikator dari faktor pribadi adalah sebagai berikut:⁷²

- a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Dimana, orang-orang

⁷²Nugroho J. Setiadi, "Perilaku Konsumen",.. h.12

dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

- b. Pekerjaan para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu. Keadaan ekonomi, seseorang mencakup pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya, serta kemampuan untuk meminjam.
- c. Gaya hidup, pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas social seseorang.
- d. Kepribadian dan konsep diri yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relative konsisten. Kepribadian merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek.

Hasil pengujian kesesuaian dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,535 > 0,5$. maka dapat diketahui bahwa factor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri, baik secara formal atau informal. Perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status. Adapun indikator dari faktor sosial adalah sebagai berikut:⁷³

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya kelompok primer, yang dengan adanya

⁷³Nugroho J. Setiadi, "Perilaku Konsumen",.. h.11

interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam hidup, yaitu keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang itulah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup dan anak-anak yang berpengaruh dalam keputusan pembelian.

c. Peran dan status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selam hidupnya, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

Hasil pengujian kesesuaian dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,539 > 0,5$. Maka dapat diketahui bahwa faktor sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat.

d. Faktor Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.⁷⁴

Kualitas pelayanan adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.⁷⁵ Layanan konsumen bukan sekedar melayani, namun merupakan upaya untuk membangun suatu kerja sama jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan. Proses ini sudah dimulai sejak sebelum terjadi transaksi

⁷⁴Fajar Laksana, Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2008), h. 85

⁷⁵ Sirhan Fikri, Wahyu Wiyani Dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Loyalitas Mahasiswa”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3 No.1, Januari 2016, h. 121

hingga tahap evaluasi setelah transaksi. Pelayanan yang baik adalah bagaimana mengerti keinginan konsumen dan senantiasa memberikan nilai tambah dimata konsumen. Adapun indikator dari kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:⁷⁶

a. Tampilan Fisik (*Tangibles*)

Kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, yang meliputi fasilitas fisik (gedung, komputerisasi, ruang tunggu, tempat informasi, dan lain sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.

b. Keandalan (*Reliability*)

Reliability adalah kemampuan dan keandalan untuk menyediakan layanan terpercaya, cepat dan tidak pilih kasih serta melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat waktu.

c. Ketanggapan (*Responsiveness*)

Responsiveness adalah kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan yang

⁷⁶ Sirhan Fikri, Wahyu Wiyani Dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa", Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3 No.1, Januari 2016, h. 121

menyenangkan serta tanggap terhadap keinginan konsumen serta memberikan jasa dengan cepat.

d. Jaminan (*Assurance*)

Assurance mencakup jaminan kompetensi, dapat dipercaya, kejujuran pemberi jasa, kesopanan karyawan bebas dari bahaya, pemilikan kecakapan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengerjakan jasa, dan kredibilitas.

e. Empati (*Emphaty*)

Emphaty yaitu menunjuk pada syarat untuk memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimana perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.

Hasil pengujian kesesuaian dengan metode Bartlett Test Of Sphericity menunjukkan bahwa nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequency*) sebesar $0,822 > 0,5$. maka dapat diketahui bahwa faktor kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take*

Over Pembiayaan Pensiun pada Bank Syariah
Indonesia di Kabupaten Lahat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Faktor Religius yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequency*) sebesar $0,659 \geq 0,5$.
 - b. Faktor pribadi. yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequency*) sebesar $0,535 > 0,5$.
 - c. Faktor sosial. yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode

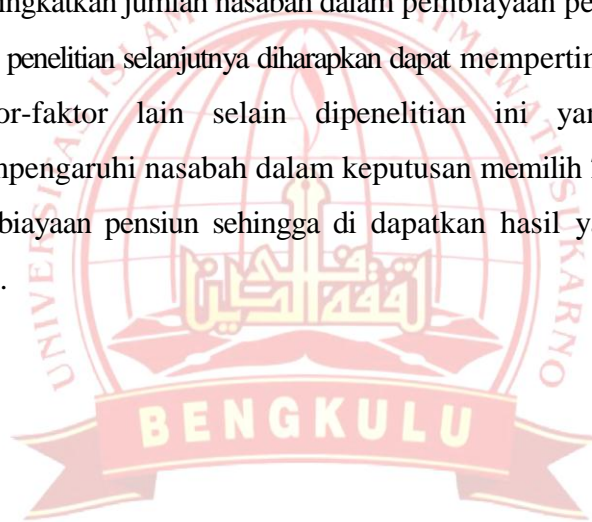
- d. *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequency*) sebesar $0,539 > 0,5$.
 - e. Faktor kualitas pelayanan. yang mempengaruhi nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan nilai MSA (*Measure Of Sampling Adequency*) sebesar $0,822 > 0,5$.
2. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap nasabah pensiunan dalam memilih *Take Over* ke (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat yaitu faktor kualitas pelayanan dan faktor religius. Dimana faktor kualitas pelayanan mempunyai nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar $0,822$ dan faktor religius mempunyai nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar $0,659$, nilai MSA (*measure of sampling adequency*) keduanya lebih besar dari nilai variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini di temukan saran bagi objek penelitian, PT Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis :

Bagi PT Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat. sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada bidang jasa tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang mendukung kegiatan

1. seperti dalam penelitian ini. Maka hal yang paling penting adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat yakin bahwa bank syariah sudah berjalan dengan prinsip syariah. Serta meningkatkan jumlah nasabah dalam pembiayaan pensiun.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain dipenelitian ini yang dapat mempengaruhi nasabah dalam keputusan memilih *Take Over* pembiayaan pensiun sehingga di dapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fauzan. (2009). “Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren(Studi Kasus Depag Kabupaten Bangkalan)”. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2).
- Andrianto. (2002). *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori dan Praktek)*. Jakarta: Qiara Media Partner.
- Antonio, Syafi’I Muhammad. (2010). *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Daengnaja. (2019). *Pembiayaan Take Over Oleh Bank Syariah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fikri, Sirhan. (2016). “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1)
- Hendry, Arrison. (1999). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Muamalah Institute.
- Karim, Adiwarmarman. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koeswara, Sonny Muslimah. (2013). Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Pelayanan (Service Performance) Frontliner dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Prioritas

- PT. BCA Tbk Cabang Permata Buana Dengan Pendekatan Metode Regresi Linear Multiple .Jurnal Pasti, 8(1).
- Laksana, Fajar. (2008). *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mas'adi, Ghufron. (2002). *Kontekstual Muamalat Fikih*, cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhamad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syaiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Hayati dkk. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. *Jurnal Nisbah*. 1(1).
- Pebrianti, Luci. (2019). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.
- Puteri, Eka Hesi. (2019). *Bahan Ajar Metodologi Penelitian (sistematika isi proposal skripsi)*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.
- Rivai, Veithzal Andria. (2007). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suci, Prima Utami. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Take Over Nasabah Pensiunan Ke Bank Syariah*. bukit tinggi: IAIN.
- Sunyoto, Danang. (2014). *“Praktik Riset Perilaku Konsumen”*. Yogyakarta: CAPS.
- Syukur, Nikko.(2015). “Psikologi Agama”. *Jurnal JESTT*. 2(7)

- Umam, Khaerul. (2016). *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Utami, Prima dkk. (2021). “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Take Over Nasabah Pensiunan Ke Bank Syariah*”. *bukit tinggi: IAIN Bukit Tinggi*
- Wiryaningtyas & Perwitasari, Dwi. (2016) . *Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*. 14(2)
- Yupitri, Evi dkk. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 1(1)
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : FASILAH
N I M : 1811140082
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : Tujuh (7)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 2 : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASAB MELAKUKAN TAKE OVER PEMBIAYAAN
PENSUIN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN LAHAT
Latar Belakang Masalah : (Lampirkan)
Rumusan Masalah : (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan 11/11/22

Ayu Yuningtiah

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan Bisa dilanjutkan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Herlina Gustati, M.A., Ph.D.

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yenti Sumarni, MM.

Mahasiswa

FASILAH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

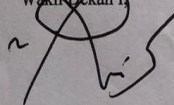
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022
Nama Mahasiswa : Fasilah
NIM : 1811190082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPE- NGARUHI KEPUTUSAN NASABA MELAKUKAN TAKE OVER PEMBIA- YAN PESIUN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPA- TEN LAHAT		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fasilah
NIM : 1811140082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Tampilkan masalah pada Latar Belakang Tambahkan penelitian terdahulu Metodologi; penekanan proyek	

Bengkulu,
Penyeminar,



Herlina yustati, MA.EK.
NIP : 198505222019032004

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TAKE OVER PEMBIAYAAN PENSUN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN LAHAT" Yang disusun oleh:

Nama : Fasilah
NIM : 18111400082
PRODI : PERBANKAN SYARIAH

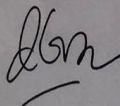
Telah diseminarkan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 April 2022

Dan Telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

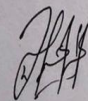
Bengkulu 20 April 2022

Mengetahui



Debby Arisandi, MBA
198609192019032012

Penyeminar



Herlina Yustati, MA, EK.
198505222019032004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0756/Un.23/ F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

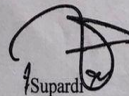
1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Andi Harpepen, M. Kom.
NIDN : 2014128401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Fasilah
NIM : 1811140082
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Juni 2022
Dekan,


/Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Fasilah
NIM : 1811140082
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh nasabah yang Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat.
2. Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu : (I) Identitas responden dan (II) daftar pernyataan yang terdiri (A) Faktor Religiusitas (B) Faktor Pribadi. (C) Faktor Sosial. (D) Faktor Kualitas Pelayanan.
3. Untuk bagian (A), (B), (C), dan (D) daftar pernyataan diisi dengan cara memberikan tanda Checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Jika jawaban yang tersedia ada yang tidak sesuai dimohon untuk memilih yang paling mendekati sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini

I. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data identitas responden berikut ini :

Wilayah Lahat :

Nama :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Status Pensiun : pensiunan / janda pensiun

Coret yang tidak perlu

II. BUTIR PERNYATAAN KUESIONER

Mohon dibaca setiap item pernyataan di bawah ini dan beri tanggapan sesuai dengan kondisi riil menurut persepsi anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	R (Ragu)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)
1	2	3	4	5

A. Faktor Religiusitas

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya melakukan take over pembiayaan ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat atas keyakinan sendiri					

2	Saya melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha atas kehendak dan pilihan saya sendiri					
3	Saya melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena berbasis syariah dan adanya asas keagamaan					
4	Saya memilih untuk melakukan <i>take over</i> pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena tidak mengandung unsur riba.					
5	Saya melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena dana yang digunakan dalam pembiayaan take over berasal dari transaksi yang halal					

Sumber : Lucia Pebrianti, (2020:200)

B. Faktor Pribadi

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

1.	<p>Saya memilih untuk melakukan <i>take over</i> pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena faktor umur dan tahapan dalam siklus hidup.</p>					
2.	<p>Saya memilih untuk melakukan <i>take over</i> pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena status pekerjaan yang saya miliki.</p>					
3.	<p>Saya memilih untuk melakukan <i>take over</i> pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena sesuai dengan keadaan ekonomi saya.</p>					
4.	<p>Saya memilih untuk melakukan <i>take over</i> pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena dipengaruhi oleh gaya hidup di lingkungan tempat tinggal.</p>					

5.	Saya memilih untuk melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha karena keinginan saya sendiri.					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Nugroho J. Setiadi, (2003: 11-12, 15)

C. Faktor Sosial

No.	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memilih untuk melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha atas saran dari teman kelompok saya.					
2.	Saya memilih untuk melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha atas informasi dari keluarga (Suami, Istri, Anak)					
3.	Saya memilih untuk melakukan take over pembiayaan pensiun ke Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha					

karena akan mencerminkan peran dan status saya di tengah masyarakat						
---	--	--	--	--	--	--

Sumber : Lucia Pebrianti, (2020: 11-12, 15)

D. Faktor Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha berpenampilan ramah dan sopan sesuai syariah.					
2	Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada calon nasabah dan nasabah.					
3	Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha selalu bersedia membantu mengena kesulitan yang dihadapi oleh nasabah dengan baik.					

4	Bank mempunyai perhatian yang besar terhadap kelancaran transaksi para nasabah.					
5	Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Laha selalu komunikatif dalam melayani para nasabah.					

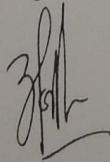
Sumber : Nuringtyas Sri Puji Rahayu (2018:121)

Bengkulu, Juli 2022

Fasilah
NIM.1811140082

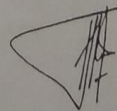
Mengetahui,

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM
NIP.197705092008012014

Pembimbing II



Andi Harpepen, M. Kom.
NIDN.2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

9 September 2022

Nomor : 1050/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/9/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI)
Kabupaten Lahat
di-
Kabupaten Lahat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Fasilah
NIM : 1811140082
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Tanggal 9 September s.d 9 Oktober 2022
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Over Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Lahat
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Lahat

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I



Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Take Cver Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat” yang disusun oleh:

Nama : Fasilah
NIM : 1811140082
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Agustus 2022 M
Syarwah 1443
H

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

Andi Harpepen, M.Kom.
NIDN.2014128401

Mengetahui,
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Krisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Cabang Pembantu Lahat
Jl Mayor Ruslan III No 22
Pasar Lama Lahat – Sumsel
Tel. (0731)325924,323153
Fax. (0731) 324701

Surat keterangan

No. 039 /BSI/KCP-LAHAT/XII/2022

Nama : Fasilah
NIM : 1811140082
Program studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT.BANK SYARIAH INDONESIA KCP LAHAT dengan skripsi yang berjudul

“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun Pada (BSI) Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Lahat”

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Lahat, Oktober 2022

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
KCP Lahat
PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP LAHAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Fasilah Program Studi : Perbankan Syariah
Nim : 1811140082 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah
Melakukan *Take Over* Pembiayaan pada (BSI) Bank
Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat

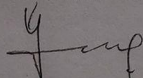
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa 02/22 08		-menambahkan footnote -ada masalah apa dalam proses take over	zh
2.	Selasa 16/22 08		-Perbaiki teknik sampling, analisis data, alat analisa	zh
3.	Selasa 23/22 08		-menambahkan footnote -Perbaiki rumusan masalah	zh
4.	Kamis 25/22 08		-Tambahkan sumber di kuesioner -Lengkapi uji validitas	zh
5.	Jumat 09/22 12		-Perbaiki Penulisan	zh
6.	Jumat 16/22 12		-Tambahkan Hipotesis Penelitian -Kerangka teoritis	zh
7.	Senin 20/22 12		ACC	zh

10.			
11.			
12.			
13.			

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua jurusan EKIS,



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Fasilah Program Studi : Perbankan Syariah
Nim : 1811140082 Pembimbing II : Andi Harpepen, M.Kom

Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan *Take Over* Pembiayaan Pensiun pada (BSI) Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Lahat

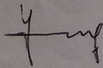
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	25 Mei 2022	BAB I	Perbaiki Latar Belakang	f
2.	6 Juni 2022		Perbaiki Penulisan	f
3.	14 Juni 2022	BAB II	Tambahkan Teori dan Indikator	f
4.	22 Juni 2022	BAB III	Sesuaikan dengan Metodologi	f
5.	14 Juli 2022		Tambahkan Footnotes	f
6.	17 November 2022	Bab IV	Perbaiki Tulisan dan Tambahkan Footnotes	f

7.	5 Desember 2022	Bab V	Tambahkan Keterangan Gambar	+
8.			seel ke paruh I	+
9.				
10.				
11.				
12.				

Bengkulu,

Mengetahui,

Ketua jurusan EKIS,



Yenti Sumarni, SE.M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Andi Harpepen, M.Kom
NIDN.2014128401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 181/SKLP-FEBI/02/01/2023**

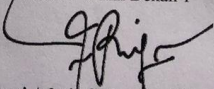
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : FASILAH
NIM : 1811140082
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TAKE OVER PEMBIAYAAN PENSUN PADA (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN LAHAT

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **30%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I


Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Fasilah
: 1811140082
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqosyah.

Demikian surat keterangan ini di buat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu,
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP.198106122015032003

FORMULIR SYARAT PENERBITAN SKPI PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMUINFAS BENGKULU

NAMA : Fasilah
 NIM : 1811140082
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH


NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KETERANGAN	CEK LIST (OLEH KAPROD)
A.	KOMPONE NUTAMA			
1	Komponen UtamaInstitit	a. Sertifikat TOEFL (Wajib)	458/TOEFL/Un.23/UPT.IV/12/2022 Skor : 417	<input checked="" type="checkbox"/>
		b. Sertifikat TOAFL (Wajib)	458/TOAFL/Un.23/UPT.IV/01/2022 Skor : 390	<input checked="" type="checkbox"/>
		c. Sertifikat Praktik Ibadah Kemasayarakatan (Wajib)	Surat Keterangan No: 041/In.11/F,IV/PS.02/01/2022 Praktek penyelenggaraan jenazah, sholat fardhu, do'a dan tahliil, ceramah agama/khutbah, dan tata cara bersuci (Thaharah) oleh Lab. Praktek Ibadah FEBI IAIN Bengkulu	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Komponen UtamaFakultas	a. Sertifikat Tahfiz Juz 30 (Wajib)	Surat Keterangan No:0031/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2023 oleh Konsorsium Dosen Tahfizul Qur'an FEBI IAIN Bengkulu	<input checked="" type="checkbox"/>
		b. Sertifikat Kewirausahaan (Wajib)	Peserta Praktek Pembuatan Tahu Sehat, Susu Kedelai, dan Donat Serat Kedelai (Tasudo) di Rumah Kedelai Bliten IAIN Bengkulu	<input checked="" type="checkbox"/>
		c. Sertifikat Pelatihan 4	Sertifikat sosialisasi empat pilar MPR RI oleh "pimpinan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia"	<input checked="" type="checkbox"/>
		d. Sertifikat Pelatihan Akuntansi Keuangan Melalui Aplikasi Zahir (Pilihan)	Sertifikat Pelatihan Zahir Certified User	<input checked="" type="checkbox"/>
		e. Sertifikat Pelatihan Pengurusan Jenazah	Sertifikat seminar dan pelatihan pengurusan jenazah (daurah jenaiz) di mimbar akademik FEBI IAIN Bengkulu	<input checked="" type="checkbox"/>
		f. Sertifikat pelatihan kepemimpinan tingkat dasar		<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Program Studi Perbankan Syariah	a. Sertifikat Pelatihan DasarPerbankan Syari'ah (Pilihan)	1. Sertifikat TICMI dengan tema "Research Paper Structure and Plagiarism Prevention" 2. Sertifikat TICMI dengan tema "Investasi Mengendalikan Inflasi" pada tanggal 24 November 2021.	<input checked="" type="checkbox"/>

	b	Sertifikat Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah (Pilihan)	Surat Keterangan No:07/In.11/F.IV/SKPI/01/2023 pelaksanaan praktek sistem aplikasi laboratorium mini banking BRI Syariah (SALAM BRIS)	
--	---	---	---	--

B. KOMPONEN PENUNJANG				
1.	Aspek Penalaran	a.	Menghasilkan karya tulis : Buku, Jurnal, Buletin, dan karya tulis lainnya yang diterbitkan	
2.	Aspek Kepemimpinan	a.	Pengurus organisasi intra kampus:KPU, BAWASLU, SEMA, DEMA, HMJ, HMPS, UKM, UKK dan lain-lainnya, yang berwenang	
3.	Aspek Prestasi	a.	Prestasi akademik dan non akademik lainnya	
4.	Aspek Pendidikan dan Pelatihan	a.	Menjadi panitia kegiatan. Pelatihan, seminar, peringatanhari besar Islam dan nasional, serta kegiatan sejenis lainnya. Dibuktikan dengan surat keputusan	
		b.	Menjadi peserta kegiatan: Pelatihan, seminar, peringatanhari besar Islam dan nasional, serta sejenis lainnya. Dibuktikan dengan sertifikat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat No. Pan. Pel/PBAK/in.11/020/2018. Peserta PBAK IAIN Bengkulu 2018 2. Peserta Islamic Banking Event (IBE) Dengan tema: "Membentuk Mahasiswa Pesya dan Ekis dan menjalankan tinggi solidaritas Mahasiswa" 3. Telah mengikuti tes baca Al-quran sebagai salah satu persyaratan KKN 4. Peserta seminar nasional dengan tema: "Fundraising Zakat Indonesia" 5. Peserta seminar Ziswaf I dengan tema: "Hukum Dana Zakat Unnik Pernikahan Mustahik dan Strategi Dalam Membentuk Keluarga yang Samawa diEra 4.0" 5. Peserta dalam kegiatan diskusi teras 5 "Akutansi Waka" 7. Peserta seminar bedah buku Nasional dengan tema: "Sejarah Pemikiran Ekonomi

	Islam"	
	8. Peserta Lomba "Desain Poster Pajak"	
	9. Peserta seminar nasional dengan tema: "Menulis, Mengabadikan Sejarah; Mengubah Dunia; Menebar Inspirasi"	
	10. Peserta dalam acara menjahit bendera merah putih 1945 orang bagian dari kegiatan nasional	
	11. Peserta seminar internasional discourse of islamic guidance and counseling	
	12. Peserta pada kegiatan Talshow dan Webinar dengan tema pemberdayaan usaha syariah di sektor prioritas untuk mendukung ketahanan pangan pada festival ekonomi syariah (FESyar)	
	13. Peserta dalam kegiatan Seminar Nasional Dengan Tema : Coaching Karir Di Pasar Modal Syariah	

Bengkulu,
Kaprodik Perbankan Syariah


Yunida Een Fritvanti, M.Si
 NIP. 198106122015032003

Hasil Uji Validitas X1 Faktor Religius

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	Total
X01.1	Pearson Correlation	1	-.261	.224	.314	.335	.599**
	Sig. (2-tailed)		.164	.235	.091	.070	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X01.2	Pearson Correlation	-.261	1	.137	.074	.428*	.408*
	Sig. (2-tailed)	.164		.470	.699	.018	.025
	N	30	30	30	30	30	30
X01.3	Pearson Correlation	.224	.137	1	.076	.355	.686**
	Sig. (2-tailed)	.235	.470		.691	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X01.4	Pearson Correlation	.314	.074	.076	1	.405*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.091	.699	.691		.026	.004
	N	30	30	30	30	30	30
X01.5	Pearson Correlation	.335	.428*	.355	.405*	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.070	.018	.054	.026		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.599**	.408*	.686**	.505**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X2 Faktor Pribadi

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.349	.882**	.558**	.759**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.059	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.349	1	.358	.506**	.693**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.059		.052	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.882**	.358	1	.571**	.743**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.558**	.506**	.571**	1	.748**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.759**	.693**	.743**	.748**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.913**	.608**	.909**	.764**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X3 Faktor Sosial

Correlations

		x1	x2	x3	Y
X3.1	Pearson Correlation	1	.349	.882**	.952**
	Sig. (2-tailed)		.059	.000	.000
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.349	1	.358	.546**
	Sig. (2-tailed)	.059		.052	.002
	N	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.882**	.358	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052		.000
	N	30	30	30	30
y	Pearson Correlation	.952**	.546**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y2 Faktor Kualitas Pelayanan

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	Total
y1	Pearson Correlation	1	.520**	.320	.268	.289	.616**
	Sig. (2-tailed)		.003	.084	.152	.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.520**	1	.471**	.690**	.485**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.003		.009	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.320	.471**	1	.486**	.347	.728**

	Sig. (2-tailed)	.084	.009		.007	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.268	.690**	.486**	1	.717**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.152	.000	.007		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.289	.485**	.347	.717**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.122	.007	.061	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.616**	.855**	.728**	.836**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Tabulasi Variabel XI,X2,X3 dan Y

KARAKTERISTIK RESPONDEN			DAFTAR PERTANYAAN																					
Nama	P / L	Peke rjaan	Faktor Religiusitas (x1)					Faktor Pribadi(x2)					Faktor Sosial(x3)				Faktor Kualitas Pelayanan(y)							
			P1	P2	P3	P4	P5	To tal	P1	P2	P3	P4	P5	To tal	P1	P2	P3	To tal	P1	P2	P3	P4	P5	To tal
Samsuri	L	PNS	4	5	5	3	5	22	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15	2	2	2	1	2	9
PutriYani	P	PNS	2	4	2	4	4	16	5	4	5	4	4	22	5	4	5	14	2	3	2	3	3	13
M. Bayu Hartawan	L	PNS	2	4	5	3	4	18	2	5	3	4	4	18	2	5	3	10	2	2	4	2	2	12
Yuliana Nurjana	P	PNS	1	4	5	4	4	18	2	4	2	4	3	15	2	4	2	8	3	3	3	2	2	13
Anggi Marlindo	L	PNS	2	4	3	4	4	17	1	4	1	3	3	12	1	4	1	6	3	4	4	3	3	17

Nopriansyah	L	PNS	3	3	3	3	3	15	2	4	2	4	3	15	2	4	2	8	3	3	3	2	2	13
Liza Fitriani	P	PNS	4	4	3	4	4	19	5	5	3	4	4	21	5	5	3	13	3	4	4	3	3	17
Sayani	P	PNS	4	4	3	4	5	20	2	5	2	3	3	15	2	5	2	9	3	3	3	2	2	13
Sulistin	P	PNS	3	4	3	4	4	18	2	5	2	3	3	15	2	5	2	9	3	3	3	2	2	13
Harmidi Murhan	L	PNS	3	4	2	3	3	15	2	4	3	2	4	15	2	3	5	10	3	2	3	4	3	15
Rustam Matpau	L	PNS	3	3	5	3	4	18	3	5	2	4	4	18	2	3	4	9	3	3	4	2	4	16
Raman	L	PNS	3	4	3	3	5	18	2	4	3	3	5	17	3	4	5	12	2	3	4	3	5	17
Karlana Welly	P	PNS	2	3	3	4	3	15	3	4	3	3	4	17	2	2	3	7	2	3	4	3	3	15
Asmara Dewi	P	PNS	2	3	4	4	5	18	3	5	3	3	2	16	4	3	4	11	4	3	2	5	4	18
nasuan	L	PNS	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	5	19	2	4	4	10	3	3	4	5	3	18
Marmia	P	PNS	4	3	3	4	4	18	2	3	3	4	2	14	3	4	5	12	3	4	5	5	4	21
Efendi	L	PNS	3	4	5	3	3	18	3	4	4	3	4	18	2	4	5	11	2	3	4	5	2	16
Rohana	P	PNS	2	3	3	3	4	15	5	4	3	2	3	17	2	3	5	10	5	4	2	2	3	16
Jamila	P	PNS	3	3	4	4	2	16	3	2	4	5	1	15	3	4	3	10	4	5	3	2	2	16
Junaidi	L	PNS	3	4	5	2	3	17	3	5	3	2	3	16	3	3	4	10	3	4	2	3	3	15

Hasanah																								
Silviyanti	P	PNS	4	4	3	4	4	19	2	4	2	4	3	15	2	4	2	8	2	2	3	2	2	11
Yoga Pratama	L	PNS	4	4	3	4	4	19	1	4	1	3	3	12	1	4	1	6	3	3	4	3	3	16
Isma wati	P	PNS	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	3	15	2	4	2	8	3	3	3	3	2	14
Wari Mardiansyah	L	PNS	4	4	3	4	4	19	4	5	3	4	5	21	4	5	3	12	3	3	3	2	2	13
Bella Gustiati	P	PNS	4	4	3	4	4	19	2	4	2	3	3	14	2	4	2	8	3	3	4	3	3	16
Rohana	P	PNS	3	3	2	3	3	14	5	4	5	5	5	24	5	4	5	14	2	2	3	2	2	11
Heri kiswanto	L	PNS	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	5	4	5	14	2	4	4	3	2	15
Karma Susi	P	PNS	4	4	4	5	4	21	2	5	3	4	4	18	2	5	3	10	3	4	4	3	3	17
Decki Harsuni	L	PNS	3	3	2	4	3	15	2	4	3	3	3	15	2	4	3	9	3	3	3	2	2	13
Siti Sholeha	P	PNS	2	3	2	4	3	14	1	3	1	2	2	9	1	3	1	5	2	3	2	3	3	13
Amisa Amana	P	PNS	4	4	4	4	5	21	2	5	3	4	4	18	2	5	3	10	2	2	4	2	2	12

Fitrianti Handayani	P	PNS	1	3	1	3	3	11	2	4	2	4	3	15	2	4	2	8	3	3	3	2	2	13
Rimida Piscis	P	PNS	2	5	2	4	5	18	4	5	3	4	5	21	4	5	3	12	2	2	3	2	2	11
M. Dimas Nur dian	L	PNS	4	4	3	4	4	19	1	4	1	4	3	13	1	4	1	6	3	3	4	3	3	16
Melisa putri	P	PNS	2	3	2	3	3	13	4	5	4	4	4	21	4	5	4	13	3	3	3	3	2	14
Hendy agustian	L	PNS	4	4	3	4	5	20	3	4	3	3	3	16	3	4	3	10	2	2	2	2	2	10
Asna Wati	P	PNS	4	4	4	4	4	20	2	5	2	4	4	17	2	5	2	9	3	3	4	3	3	16
Halim Marlis Eko	L	PNS	3	3	2	3	3	14	2	4	2	3	3	14	2	4	2	8	2	2	3	2	2	11
Indah Permata Sari	P	PNS	4	4	3	4	5	20	2	4	3	3	3	15	2	4	3	9	2	4	4	3	2	15
Fery Hidayat	L	PNS	3	3	5	3	3	17	1	3	1	2	2	9	1	3	1	5	3	4	4	3	3	17
Uswatun	P	PNS	2	3	4	4	3	16	2	5	3	4	4	18	2	5	3	10	3	3	3	2	2	13

Haitoni	P	PNS	4	5	4	3	5	21	2	3	4	5	5	19	3	4	5	12	4	3	3	5	2	17
Kusmiati	P	PNS	3	4	5	3	3	18	3	4	5	3	2	17	2	3	4	9	3	4	5	2	4	18
Yuni Fatma	P	PNS	5	3	4	3	3	18	2	3	3	4	4	16	2	5	3	10	3	4	5	3	5	20

Hasil Uji Reliabilitas Faktor Religius

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.701

5

Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pribadi

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.871

5

Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	3

Hasil Uji Reliabilitas Faktor Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religius	Pribadi	Sosial	KualitasPe layan
N		44	44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.5000	75.6667	82.0833	83.3333
	Std. Deviation	5.83874	6.66515	6.89477	7.78499
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.207	.202	.191
	Positive	.166	.207	.202	.191
	Negative	-.166	-.127	-.152	-.142
Test Statistic		.166	.207	.202	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.167 ^c	.190 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Religius_Pribadi_	Based on Mean	3.997	3	116	.060
Sosial_KualitasPelayanan	Based on Median	2.793	3	116	.073
	Based on Median and with adjusted df	2.793	3	90.443	.055
	Based on trimmed mean	3.939	3	116	.060

Hasil Uji Lenieritas Kualitas Pelayanan terhadap Religius

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KualitasPelayanan * Religius	Between Groups	(Combined)	67.783	10	6.778	1.192	.355
		Linearity	.030	1	.030	.005	.943
		Deviation from Linearity	67.753	9	7.528	1.323	.289
	Within Groups		108.083	19	5.689		
Total			175.867	29			

Hasil Uji Lenieritas Kualitas Pelayanan terhadap Pribadi

ANOVA Table

			Sum of Square s	Df	Mean Square	F	Sig.
KualitasPelayana n * Pribadi	Between Groups	(Combined)	50.492	12	4.208	.571	.837
		Linearity	9.142	1	9.142	1.240	.281
		Deviation from Linearity	41.350	11	3.759	.510	.871
	Within Groups	125.37 5	17	7.375			
Total			175.86 7	29			

Hasil Uji Lenieritas Kualitas Pelayanan terhadap Sosial

ANOVA Table

			Sum of Square s	Df	Mean Square	F	Sig.
KualitasPelayan * Sosial	Betwee n Groups	(Combined)	66.067	8	8.258	1.579	.191
		Linearity	8.300	1	8.300	1.587	.222
		Deviation from Linearity	57.767	7	8.252	1.578	.196
	Within Groups	109.80 0	21	5.229			
Total			175.86 7	29			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Fasilah
: 181110082
: Analisis Faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan
Take over Pembiayaan Pensiun Pada (bsi) bank syariah Indonesia

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1	18/1/22	- ketidak faktuan - jurnal X.	

Bengkulu,
Penguji I/II

Prof. Anzani Sunardi, PhD
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-51172 Faksimili (0738) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Faslah
181140082
Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di PT. M. S. L. L.

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Kes I - F. Kes II. Kurang dari 20 data per. Kes III. Jurnal dan buku B. om. Kes. IV. Untuk audit perlu revisi.	- Selesaikan dengan prosedur jurnal dan B. om.

Bengkulu, 18-01-2023.
Penguji III
Faslah Nurrahmah Nisa
NIP

Dokumentasi Penelitian



Tampak Depan Bsi Lahat



Ruangan tampak dalam BSI Lahat



Pengisian Kuisiner Denga Nasabah BSI Lahat



Pengisian Kuisiner Denga Nasabah BSI Lahat



Pengisian Kuisiner Denga Nasabah BSI Lahat



Pengisian Kuisiner Denga Nasabah BSI Lahat



Pengisian Kuisisioner Denga Nasabah BSI Lahat



Pengisian Kuisisioner Denga Nasabah BSI Lahat